

PENGARUH PERSISTENSI LABA, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Ervia Yuliantika

Nomor Mahasiswa : 17312431

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PENGARUH PERSISTENSI LABA, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Ervia Yuliantika

Nomor Mahasiswa : 17312431

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 9 Februari 2022

Penulis



(Ervia Yuliantika)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PERSISTENSI LABA, PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT (ERC) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Disusun oleh : ERVIA YULIANTIKA

Nomor Mahasiswa : 17312431

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 01 Maret 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Kumala Hadi, Dr., M.Si., CPA.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PERSISTENSI LABA, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL*
***RESPONSIBILITY* (CSR), DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP**
***EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) PADA PERUSAHAAN**
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019

SKRIPSI

Diajukan oleh:

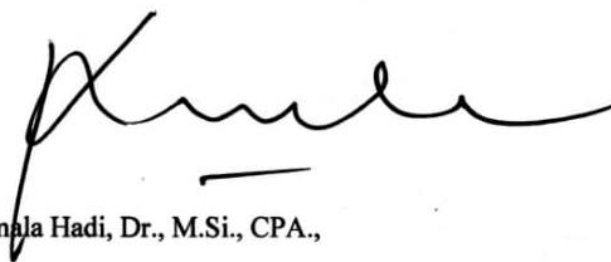
Nama : Ervia Yuliantika

Nomor Mahasiswa : 17312431

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 4 Februari 2022

Dosen Pembimbing,



Kumala Hadi, Dr., M.Si., CPA.,

MOTTO

“Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah maka Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.”

(QS. At-Talaq: 2-3)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Waruhmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabil'amin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Persistensi Laba, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Kualitas Audit Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”** dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat akademis untuk mencapai gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam perjalanan studi dan penyusunan skripsi penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, mulai dari material, tenaga, doa, motivasi, dukungan, dan hiburan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Tumiran dan Ibu Endang Puji Astuti selaku orang tua penulis. Terimakasih sudah membimbing, mengajarkan, menasehati, dan selalu mendoakan penulis dari kecil sampai sekarang. Penulis yakin bahwa keberuntungan dan kemudahan yang

penulis dapatkan tidak terlepas dari doa yang selalu kalian panjatkan. Semoga diberi kesehatan, rezeki yang lancar, umur yang panjang, selalu dalam lindungannya, dan dipermudah segala urusannya.

2. Erva Setya Ardi selaku kakak penulis. Terimakasih atas bantuan materi yang diberikan. Semoga selalu diberi kesehatan, rezeki yang lancar, dan dipermudah segala urusannya.
3. Kakung Pudjo dan Uti Sangadah selaku kakek-nenek penulis. Terima kasih atas do'a yang telah dipanjatkan untuk penulis. Semoga diberi umur yang panjang dan diberi kesehatan,
4. Bapak Kumala Hadi, Dr., M.Si., CPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan, saran, dan masukan sehingga skripsi dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
7. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
8. Grafita Ari P, Dina Rizki S, dan Devanka Kiano selaku teman yang sangat dekat dengan penulis sampai saat ini. Terimakasih kalian sudah selalu ada untuk penulis dikala senang atau sedih. Walaupun kalian tidak membantu dalam proses pengerjaan skripsi tetapi kalian sudah memberi semangat dan dukungan untuk

penulis sehingga menjadikan mood penulis bagus. Semoga kalian sukses dan selalu diberikan kemudahan disegala urusan.

9. Mia Lailatuddzkriyyah selaku teman dan sahabat sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih sudah mambantu, menemani, memberi tahu hal-hal baru, menjadi penunjuk arah apabila pergi kemana-mana, dan memberikan ilmunya kepada penulis. Semoga segala doa yang telah dipanjatkan segera terkabulkan.
10. Fitri Khoerunnisa, Savira Amalia Dwiyan, Alifiya Miftahul Jannah, Niken Wulandari, dan Dayinta Ayu Fildza Ristya selaku teman diperkuliahan. Terimakasih atas segala bantuan dan ilmunya. Semoga ilmu yang telah disalurkan menjadikan pahala amal jariyah dan sukses dalam segala urusan.
11. Teman-teman Prodi Akuntansi angkatan tahun 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
12. Teman-teman terdekat SMP yaitu Pipit Rahmawati dan Dina Utami, dan lainnya.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis menghaturkan banyak terimakasih atas setiap material, tenaga, doa, motivasi, dukungan, dan hiburan yang teman-teman, saudara/I yang telah diberikan kepada penulis. Semoga atas kebaikan yang telah diberikan, semoga menjadi amal ibadah dan menjadikan pahala. Semoga semua pihak selalu dimudahkan dan diridhoi dalam setiap langkahnya. Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna dalam segi penyajian dan isi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Desember 2021

Penulis

Ervia Yuliantika

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ABSTRAK	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	8
1.2. RUMUSAN MASALAH	15
1.3. TUJUAN PENELITIAN	15
1.4. MANFAAT PENELITIAN	15
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1. LANDASAN TEORI	18
2.1.1. Teori Agensi	18
2.1.2. Teori Sinyal	19
2.1.3. Teori <i>Stakeholder</i>	21
2.1.4. Koefisien Respon Laba (<i>Earnings Response Coefficient/ERC</i>)....	25
2.1.5. Persistensi Laba	26
2.1.6. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	27
2.1.7. Kualitas Audit	28
2.2. PENELITIAN TERDAHULU	29
2.3. HIPOTESIS PENELITIAN	33
2.3.1. Pengaruh Persistensi Laba Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	33

2.3.2.	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	34
2.3.3.	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	35
2.4.	KERANGKA PENELITIAN	36
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1.	POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	37
3.1.1.	Populasi	37
3.1.2.	Sampel	37
3.2.	SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	38
3.3.	DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL.....	39
2.3.1.	Variabel Dependen	39
2.3.2.	Variabel Independen.....	42
3.4.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	45
3.4.1.	Statistik Deskriptif.....	45
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik	45
3.4.3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
3.4.4.	Uji Hipotesis.....	48
3.4.5.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
4.1.	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	50
4.2.	ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	51
4.3.	UJI ASUMSI KLASIK	54
4.3.1.	Uji Normalitas	54
4.3.2.	Uji Multikolinearitas	56
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas	57
4.3.4.	Uji Autokorelasi	58
4.4.	ANALISI REGRESI LINIER BERGANDA.....	59
4.5.	UJI HIPOTESIS	60
4.5.1.	Uji T (Pengujian Koefisien Regresi Parsial)	60
4.5.2.	Uji Statistik F (Pengujian Koefisien Regresi Simultan).....	63
4.6.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.7.	PEMBAHASAN	64

4.7.1. Pengaruh Persistensi Laba Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	64
4.7.2. Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	65
4.7.3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i>	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. KESIMPULAN	66
5.2. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN	68
5.3. IMPLIKASI PENELITIAN	69
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	36
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1. Proses Pemilihan Sampel	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy Kualitas Audit	52
Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (sebelum dilakukan metode outliers)	54
Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (setelah dilakukan metode outliers)	55
Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (setelah dilakukan metode outliers dan menggunakan exact test)	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.9 Hasil Uji T	61
Tabel 4.10 Hasil Uji F	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2019	75
LAMPIRAN 2 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terkena <i>Outlier</i>	76
LAMPIRAN 3 Pedoman Ceklis Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> menggunakan GRI 4	77
LAMPIRAN 4 Data Untuk Menghitung CAR	83
LAMPIRAN 5 Data Hasil Perhitungan CAR.....	93
LAMPIRAN 6 Data Untuk Menghitung UE (<i>Unexpected Earnings</i>).....	94
LAMPIRAN 7 Data Hasil Perhitungan (<i>Unexpected Earnings</i>).....	95
LAMPIRAN 8 Data Hasil Perhitungan ERC	96
LAMPIRAN 9 Data Untuk Menghitung Persistensi Laba	97
LAMPIRAN 10 Data Hasil Perhitungan Persistensi Laba	99
LAMPIRAN 11 Data Untun Menghitung Pengungkapan CSR	100
LAMPIRAN 12 Data Hasil Perhitungan Pengungkapan CSR	102
LAMPIRAN 13 Data Untuk Menghitung Kualitas Audit.....	103
LAMPIRAN 14 Hasil Regresi Perhitungan ERC.....	104
LAMPIRAN 15 Hasil Olah Data SPSS.....	108

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit terhadap *earnings response coefficient*. Variabel independen pada penelitian ini adalah persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit yang diprosikan dengan ukuran KAP, sedangkan variabel dependennya *earnings response coefficient*. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan jumlah sebanyak 15 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Kata Kunci: *Earnings Response Coefficient*; persistensi laba; pengungkapan *corporate social responsibility*; dan kualitas audit.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of earnings persistence, disclosure of corporate social responsibility, and audit quality on the earnings response coefficient. The independent variables in this study are earnings persistence, disclosure of corporate social responsibility, and audit quality which are prorated by KAP size, while the dependent variable is earnings response coefficient. The sample in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period with a total of 15 companies. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the earnings persistence variable has no effect on the earnings response coefficient, the disclosure of corporate social responsibility has no effect on the earnings response coefficient, and audit quality has no effect on the earnings response coefficient.

Keywords: Earnings Response Coefficient; earnings persistence; disclosure of corporate social responsibility; and audit quality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Laporan keuangan adalah sebuah dokumen yang memuat informasi keuangan yang akan dilaporkan oleh perusahaan. Menurut PSAK No. 1 (2015:1.3) “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Di dalam laporan keuangan memuat informasi yang merangkum mengenai aktivitas perusahaan. Informasi harus disajikan secara benar dan tepat, agar dapat digunakan pihak lain untuk pengambilan keputusan. Selain itu, dalam menyajikan laporan keuangan dapat disajikan berbagai macam, tujuannya supaya pengelompokkan informasi tepat, disajikan secara wajar dan mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku.

Berbagai macam laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2015:1.3), yaitu diantaranya: Pertama, laporan posisi keuangan pada akhir periode; Kedua, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode; Ketiga, laporan perubahan ekuitas selama periode; Keempat, laporan arus kas selama periode; Kelima, Catatan atas laporan keuangan; dan Keenam, laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya. Seluruh laporan keuangan tersebut, bisa disebut sebagai informasi akuntansi yang nantinya akan digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Informasi akuntansi adalah informasi penting yang digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Informasi akuntansi bisa didapatkan dari banyak sumber, salah satunya yaitu dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Di dalam

laporan keuangan tahunan terdapat laporan laba rugi selama periode. Laporan laba rugi selama periode ini berisi tentang data-data pendapatan dan beban yang ditanggung oleh perusahaan. Laporan ini sering digunakan oleh investor dengan alasan dapat mengevaluasi kinerja di masa yang akan datang dan membantu menganalisis strategi keuangan perusahaan. Laporan laba rugi harus memiliki kandungan informasi yang berkualitas supaya dapat dijadikan alat pengambil keputusan yang andal. Informasi laba atau rugi dikatakan berkualitas apabila setelah dipublikasikan menyebabkan reaksi pada pasar. Arti reaksi pasar dalam dunia pasar modal yaitu pelaku pasar atau investor melakukan transaksi (dengan membeli atau menjual) saham.

Dalam laporan laba rugi terdapat salah satu komponen penting menurut investor yaitu laba. Hal tersebut juga ditegaskan dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1* yang menyatakan bahwa laba memiliki manfaat dalam menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba *representative* dalam jangka panjang, mampu memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Investor yakin apabila perusahaan menghasilkan laba yang cukup baik maka akan menunjukkan prospek yang cerah dan juga return yang didapatkan oleh investor akan optimal.

Laba akuntansi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sampai saat ini menjadi perhatian penting oleh investor. Menurut Wulandari & Herkulanus (2015) bahwa informasi mengenai laba dapat memprediksi risiko saat investor mengambil keputusan dalam berinvestasi. Keputusan yang diambil oleh investor ditunjukkan dalam respon pasar. Salah satu penyebab respon pasar terhadap laba ialah

kualitas laba (Scoot, 2000 dalam Wulandari & Herkulanus, 2015). Kualitas laba merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan karena dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila kualitas labanya rendah dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan, tetapi kualitas laba bisa diragukan apabila pelaporan laba tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Perusahaan mengharapkan laba yang dihasilkan tinggi, karena hal tersebut untuk menilai kinerja suatu perusahaan nantinya dan diharapkan dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Khairunnisa', 2017). Apabila perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka investor yang sudah menanamkan modalnya akan mendapatkan return saham yang tinggi di masa yang akan datang. Selain itu, bagi kreditur informasi laba yang tinggi akan menambah kepercayaan kreditur kepada pihak perusahaan mengenai pengembalian kredit yang diberikan (Purnamasri, 2018). Agar laba yang nantinya digunakan itu berkualitas, terdapat cara untuk menghitungnya yaitu menggunakan *Earning Response Coefficient*.

Earnings Response Coefficient atau koefisien respon laba adalah pengaruh laba *abnormal* (*unexpected earnings*) terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR), yang ditunjukkan melalui *slope coefficient* dalam regresi *abnormal return* saham dengan *unexpected earnings* (Scott, 2015). Dalam analisis *fundamental* untuk menghitung ERC menggunakan informasi laba suatu perusahaan. Maka dari itu, ERC merupakan reaksi CAR terhadap laba yang diumumkan oleh perusahaan. *Earnings Response Coefficient* (ERC) bisa dikatakan sebagai reaksi atas laba yang dipublikasikan oleh perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh (Paramita & Hidayanti, 2013) bahwa tinggi rendahnya nilai

ERC tergantung dengan informasi baik atau buruknya informasi yang tercermin pada laba. Apabila nilai ERC tinggi maka diprediksi laba suatu perusahaan lebih persisten di masa depan dan kualitas labanya baik, jika nilai ERC suatu perusahaan rendah maka menunjukkan bahwa laba kurang informatif untuk pengambilan keputusan bagi investor (Purnamasri, 2018).

Penelitian ini merupakan penelitian kembali yang dilakukan oleh Wahyuni & Damayanti (2020), Utami & Yudowati (2021), Murni et al., (2021), Irwan & Cahyaningsih (2020), Kurnia et al., (2019), dan Sholihah et al., (2019). Variabel independen yang digunakan oleh peneliti-peneliti tersebut jika digabungkan yaitu terdapat persistensi laba, kualitas akrual, konservatisme, risiko sistematis, pengungkapan *corporate social responsibility*, *default risk*, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris, kualitas audit, ukuran perusahaan, *islamic social reporting*, struktur modal, dan profitabilitas, sedangkan untuk variabel dependen menggunakan *earnings response coefficient*. Setelah peneliti membaca kesimpulan dari setiap masing-masing jurnal, di dalam penelitian tersebut ada yang menggunakan variabel sama tetapi dengan hasil yang berbeda. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kembali variabel tersebut. Jadi, 3 variabel yang dapat memengaruhi *earnings response coefficient* yaitu persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit.

Salah satu kondisi yang bisa memengaruhi *earnings response coefficient* suatu perusahaan ialah persistensi laba. Persistensi laba dapat mencerminkan kualitas laba ditunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu (Scoot, 2006:133 dalam Chandra, 2020). Semakin persisten perubahan laba dari waktu ke waktu,

maka nilai *earnings response coefficient* suatu perusahaan akan tinggi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Damayanti (2020) menyatakan bahwa persistensi laba memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*, sedangkan penelitian Utami & Yudowati (2021) menyatakan bahwa tidak memiliki berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Persistensi laba tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient* karena kemungkinan investor cenderung mencari keuntungan jangka pendek berupa *capital gain* bukan untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang, sehingga tidak terlalu memperhatikan persistensi laba suatu perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *earnings response coefficient* adalah pengungkapan tanggung jawab perusahaan. Seiring berjalannya waktu, akuntabilitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan semakin berkembang. Pada awalnya, kewajiban yang dilakukan oleh perusahaan hanya digunakan oleh pemegang modal, yaitu yang bersifat finansial. Karena pemahaman manusia yang semakin global sehingga tanggung jawab perusahaan semakin luas. Menurut Sudaryanti & Riana (2017), pemahaman manusia yang semakin global membuat mereka sadar bahwa keberadaan mereka tidak hanya terletak pada modal, tetapi ada aspek lain misalnya, penerimaan oleh masyarakat dan dukungan dari sumber daya alam. Oleh karena itu, tanggung jawab perusahaan diperluas dan dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*.

Dahulu pengungkapan *corporate social responsibility* oleh perusahaan hanya bersifat sukarela. Karena diharapkan perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat menambah penilaian investor dan juga sebagai

pertimbangan tambahan untuk mengambil keputusan yang tetap. Tetapi setelah dikeluarkannya UU No. 4 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di pasal 74 dan UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal terdapat di pasal 15 huruf B. Di dalam pasal tersebut bahwa perusahaan wajib melakukan pengungkapan CSR dan apabila tidak melaksanakannya maka akan dikenai sanksi.

Selain untuk kewajiban, perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi dari terbatasnya informasi apabila informasi yang didapatkan hanya dari pengumuman laba (Fauzan & Purwanto, 2017). Setelah investor menggunakan informasi tentang pengumuman laba dan pengungkapan *corporate social responsibility*, perusahaan berharap dapat menaikkan *earnings response coefficient*. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan (Wulandari & Herkulanus, 2015), (Fauzan & Purwanto, 2017), (Wahyuni & Damayanti, 2020), dan (Murni et al., 2021) mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *earnings response coefficient*. Mereka mengatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*. Namun hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Awuy et al., 2016), (Tasya, 2020), dan (Irwan & Cahyaningsih, 2020) mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *earnings response coefficient* menyatakan tidak terdapat pengaruh antara *corporate social responsibility* dengan *earnings response coefficient*.

Faktor lain menurut peneliti yang bisa memengaruhi *earnings response coefficient* adalah kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia et al., (2019) yang

menggunakan proksi ukuran KAP, menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kualitas audit dengan *earnings response coefficient*. Alasannya karena investor dalam melihat informasi laporan keuangan, lebih memperhatikan pada bagian informasi laba yang disajikan tanpa memperhatikan kualitas informasinya. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Sholihah et al., 2019) justru berbanding terbalik dengan penelitian (Kurnia et al., 2019). Sholihah et al., (2019) menyatakan terdapat pengaruh antara kualitas audit dengan *earnings response coefficient*. Kualitas auditor memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient* karena investor berpersepsi jika auditor yang berasal dari KAP *big 4* dan kantor akuntan yang bertaraf internasional memiliki kualitas audit yang lebih baik. Selain itu hasil audit laporan keuangan perusahaan juga lebih berkualitas apabila dibandingkan dengan KAP *non big 4*. Pasar akan semakin merespon positif apabila kualitas audit yang dilakukan oleh perusahaan itu semakin baik.

Dasar penelitian *earnings response coefficients* yaitu respon pasar terhadap suatu kandungan informasi mengenai laba akuntansi yang berbeda pada setiap perusahaan. Reaksi oleh pasar bergantung dengan kualitas dan kredibilitas informasi dari laba tersebut. Berdasarkan pada latar belakang yang telah diulas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSISTENSI LABA, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019”**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibahas diatas, maka yang menjadi masalah-masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap *earnings response coefficients*?
2. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persistensi laba terhadap *earnings response coefficients*
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *earnings response coefficient*
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap *earnings response coefficient*

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini, diharapkan pembaca akan mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Indonesia, sekaligus menambah pengetahuan penulis mengenai *earnings response coefficients*.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat bertambah wawasan dan tertarik mengenai investasi di pasar modal, sehingga diharapkan muncul calon investor yang baru supaya tidak bergantung dengan investor dari luar negeri.

3. Bagi perusahaan

Peneliti berharap setelah dilakukan penelitian ini perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan laba untuk memublikasikan laporan keuangannya supaya perusahaan mendapatkan reaksi yang positif dari investor.

4. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan investor bertambah wawasan dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan penanaman modal di suatu perusahaan sehingga dapat memperoleh *return* yang optimal.

5. Bagi peneliti yang selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadikan literatur atau referensi untuk penelitian yang sejenis

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang ada dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab yang pertama yaitu pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab yang kedua yaitu kajian pustaka, menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, pengertian variabel-variabel penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab yang ketiga yaitu metodologi penelitian, menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab yang keempat yaitu analisis data dan pembahasan, menjelaskan tentang hasil pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil uji atas hipotesis penelitian yang dibuat.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab yang terakhir atau kelima yaitu kesimpulan dan saran, menjelaskan terkait kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran, serta implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. LANDASAN TEORI

2.1.1. Teori Agensi

Teori agensi adalah teori yang pertama kali dikemukakan oleh Jensen & Meckling pada tahun 1976. Teori agensi sebagai hubungan di mana pihak prinsipal (pemegang saham) melibatkan pihak agen (manajer) dalam mengelola perusahaan untuk kepentingan pihak prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Pihak prinsipal bertugas untuk memberikan tugas dan wewenang kepada agen dan tidak mencampuri urusan mengenai teknis dalam operasi perusahaan. Sedangkan, pihak agen melaksanakan tugas dan wewenang yang diberikan oleh pihak prinsipal dan mengelola perusahaan seefektif dan seefisien mungkin agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah diinginkan. Selain itu, manajer juga mempunyai kewajiban dalam hal meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yaitu caranya dengan meningkatkan nilai perusahaan dan nantinya akan diberi insentif atau kompensasi oleh pihak prinsipal karena telah memberikan jasanya.

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja yang terjadi antara pihak prinsipal (pemegang saham) dengan pihak agen (manajer) (Puspita et al., 2021). Pihak prinsipal bertugas untuk memberikan tugas dan wewenang kepada agen dan tidak mencampuri urusan mengenai teknis dalam operasi perusahaan. Pihak agen melaksanakan tugas dan wewenang yang diberikan oleh pihak prinsipal dan mengelola perusahaan seefektif dan seefisien mungkin agar berjalan sesuai dengan tujuan yang

diinginkan pihak prinsipal. Dikarenakan pihak agen mendapatkan perintah untuk mengelola perusahaan dari pihak prinsipal maka pihak agen berkewajiban melaporkan seluruh aktivitas perusahaan, termasuk aktivitas manajemen pengoperasian dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Melalui pelaporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh pihak manajemen selaku agen, pihak prinsipal akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan, selain itu pelaporan tersebut juga sebagai alat penilaian kinerja yang dilakukan oleh manajemen dalam periode tertentu. Namun dalam kenyataannya, manajemen cenderung bertindak curang dengan laporan pertanggungjawaban yang disajikannya supaya laporannya terlihat baik dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pihak prinsipal. Sehingga untuk meminimalisir kejadian tersebut perusahaan memerlukan bantuan dari pihak ketiga yang bersifat independen, yaitu seorang auditor. Dengan bantuan dari auditor maka laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh manajemen selaku pihak agen dapat lebih dipercaya (*reliable*).

Auditor adalah pihak yang mampu menjembatani antara pihak prinsipal dengan pihak agen pada saat pelaporan pertanggungjawaban dari pihak agen ke pihak prinsipal. Auditor juga memonitor perilaku manajemen selaku pihak agen dan sekaligus memastikan apakah tindakan yang dilakukan oleh manajemen sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak prinsipal. Auditor wajib memberikan opini atas kewajaran dari hasil laporan pertanggung jawaban yang disajikan oleh manajemen.

2.1.2. Teori Sinyal

Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu keuangan dan ekonomi supaya dapat memerhitungkan kenyataan bahwa pihak perusahaan pada umumnya memiliki informasi

yang lebih baik dan lebih cepat daripada dengan pihak investor. Maka dari itu, pihak perusahaan lebih tepatnya manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat berupa pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi (perusahaan) memberikan suatu sinyal berupa informasi yang di dalamnya mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi yang menerimanya (investor). Penjelasan teori sinyal menurut Wolk et al. (dalam Wulandari, 2019) yaitu teori yang menjabarkan mengenai alasan suatu perusahaan mempunyai dorongan untuk bersedia memberikan laporan keuangannya kepada pihak eksternal. Sehingga, perusahaan berkewajiban mempublikasikan laporan keuangan atau kondisi perusahaan dengan syarat laporan keuangannya sudah dinyatakan layak oleh akuntan publik, hal ini khusus untuk perusahaan yang sudah *go public* dan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Investor akan mendapatkan sinyal apabila pihak perusahaan mempublikasi informasi mengenai perusahaan. Sinyal yang didapat oleh investor juga berbeda-beda, yaitu bisa berupa kabar baik atau bisa disebut sinyal positif, ada juga yang berupa kabar buruk atau disebut sinyal negatif. Salah satu contoh sinyal negatif yaitu pada saat perusahaan mengumumkan informasi mengenai kondisinya yang sedang menurun dan mengakibatkan kurang menguntungkan apabila melakukan investasi. Sedangkan contoh sinyal positif yaitu pada saat perusahaan mengumumkan tentang meningkatnya kondisi likuiditas perusahaan, dikarenakan kondisi tersebut

menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin bagus dan kebutuhan investor yaitu dividen juga terpenuhi.

Teori sinyal muncul akibat pemegang saham dan manajer tidak bisa mengakses seluruh informasi yang sama di dalam perusahaan atau terdapat informasi yang asimetri. Ada beberapa informasi perusahaan yang hanya boleh diketahui oleh pihak manajer, namun pihak pemegang saham tidak bisa mengetahui informasi tersebut. Maka dari itu, pihak manajemen mempunyai tanggung jawab untuk wajib menyediakan laporan keuangan perusahaan, supaya pihak eksternal dapat mengakses informasi perusahaan. Teori sinyal juga dapat dikaitkan dengan efisiensi pasar. Apabila investor mendapat sinyal positif itu artinya kondisi pasar efisien dan sebaliknya apabila kondisi pasar tidak efisien oleh investor dinamakan sinyal negatif.

2.1.3. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* pertama kali kemukakan pada tahun 1984 yaitu oleh R. Edward Freeman dengan studinya yang berjudul *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Setelah itu banyak sekali studi yang membahas mengenai konsep *stakeholder*. Teori ini muncul karena dengan bertambah kembangnya kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memerlukan pihak-pihak lain untuk memenuhi kepentingan dan supaya perusahaan tetap berjalan.

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan selain terdapat struktur dan proses untuk organ perusahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan

stakeholder, selain itu perusahaan beroperasi bukan kepentingan sendiri namun juga harus memberi manfaat untuk para pemangku kepentingan (*stakeholder*), contohnya seperti investor, kreditor, supplier, pemerintah, konsumen, analis, masyarakat, dan pihak lain (Suharyani et al., 2019). Keberadaan suatu perusahaan sangat tergantung oleh dukungan dari pihak *stakeholder*, maka dari itu untuk mendapat dukungan tersebut, perusahaan harus melaksanakan pertanggungjawaban sosial supaya image perusahaan baik.

Menurut pendapat Budimanta et al., (2008) terdapat dua bentuk pendekatan pendekatan *stakeholder*, yaitu diantaranya:

1. *Old-corporate relation*, menekankan bahwa bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan perusahaan dilakukan secara terpisah, dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak memiliki kesatuan fungsi dalam melakukan sesuatu. Hubungan dengan pihak eksternal bersifat jangka pendek, transaksional, dan tidak bekerja sama untuk menciptakan keuntungan bersama. Pendekatan ini dapat menimbulkan konflik karena perusahaan memisahkan diri dari pemangku kepentingan baik di dalam maupun di luar perusahaan.
2. *New-corporate relation*, menekankan pada kolaborasi antara perusahaan dengan seluruh pihak *stakeholder*, sehingga perusahaan itu tidak hanya menempatkan dirinya untuk bekerja secara diri sendiri dalam sistem sosial masyarakat. Hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan *stakeholder* di dalam perusahaan dibangun karena berdasarkan konsep kebermanfaatannya sehingga bekerja sama menciptakan kesinambungan usaha perusahaan, sedangkan hubungan *stakeholder* di luar

perusahaan didasarkan pada hubungan yang memiliki sifat fungsional yang bertumpu pada kemitraan. Tujuan perusahaan selain untuk menghimpun kekayaan, yaitu juga bersama-sama berusaha untuk membangun kualitas kehidupan dengan *stakeholder* di luar perusahaan.

3. *New-corporate relation*, menekankan pada kerjasama antara perusahaan dengan semua pemangku kepentingan, sehingga perusahaan tidak hanya diposisikan untuk beroperasi secara mandiri dalam sistem sosial masyarakat. Hubungan antara suatu perusahaan dengan pemangku kepentingan di dalam perusahaan didasarkan pada konsep kemanfaatan sehingga dapat bekerja sama untuk menciptakan kelangsungan bisnis bagi perusahaan, sedangkan hubungan pemangku kepentingan di luar perusahaan didasarkan pada hubungan fungsional Tergantung pada sifat kemitraan. Tujuan perusahaan tidak hanya untuk mengumpulkan kekayaan, tetapi juga untuk membangun kehidupan yang berkualitas dengan pemangku kepentingan di luar perusahaan.

Terdapat tiga pendekatan dalam melihat teori *stakeholder*, yaitu:

1. Deskriptif, secara sederhana, *stakeholder* adalah gambaran yang benar tentang bagaimana sebuah perusahaan beroperasi. Tujuan teori *stakeholder* dalam pendekatan ini adalah untuk memahami bagaimana manajer menghadapi kepentingan pemangku kepentingan, tetapi juga harus fokus pada kepentingan perusahaan. Manajer perlu memfokuskan energi mereka pada *stakeholder* dan pemilik perusahaan.

2. Instrumental, menyatakan bahwa salah satu strategi yang diterapkan manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan fokus pada *stakeholder*. Pendekatan ini bertujuan untuk mempelajari konsekuensi yang dilakukan perusahaan dengan mengkaji pengelolaan hubungan *stakeholder* dan berbagai tujuan tata kelola perusahaan yang telah dicapai.
3. Norma, menyatakan bahwa setiap individu atau kelompok yang berkontribusi terhadap nilai-nilai perusahaan memiliki hak moral untuk menerima imbalan dari perusahaan, yang merupakan kewajiban yang harus dilakukan manajemen dalam rangka mewujudkan hak-hak *stakeholder*. Metode ini dirancang untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip etika atau filosofis yang terkait dengan kegiatan manajemen atau kegiatan perusahaan.

Dari penjelasan yang sudah diuraikan diatas maka kesimpulannya teori *stakeholder* merupakan teori yang mempertimbangkan kepentingan kelompok *stakeholder*, karena dapat mempengaruhi strategi perusahaan. *Stakeholder* adalah bagian dari perusahaan yang memiliki pengaruh dalam memakai sumber ekonomi untuk kepentingan aktivitas perusahaan. Strategi *stakeholder* tidak hanya kinerja finansial melainkan kinerja sosial juga. Salah satu contohnya yaitu *corporate social responsibility*, yang merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan *stakeholder*. Semakin baik pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan, maka *stakeholder* akan semakin memberikan dukungan untuk segala aktivitas perusahaan agar meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan.

2.1.4. Koefisien Respon Laba (*Earnings Response Coefficient/ERC*)

Informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan yaitu informasi mengenai laba akuntansi perusahaan. Menurut pernyataan Suwardjono (2014) pengertian dari laba yaitu perubahan ekuitas atau aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dalam suatu periode yang hanya berasal dari transaksi operasi bukan dari transaksi modal yang berupa setoran dari pemilik atau distribusi ke pemilik. Informasi laba yang dibutuhkan oleh investor tidak hanya seberapa banyak laba yang didapatkan oleh perusahaan tersebut, tetapi juga dinilai kualitasnya. Menurut (Wulandari & Herkulanus, 2015) salah satu metode yang digunakan dalam mengukur kualitas laba yaitu *earnings response coefficient*.

Dalam Scott (2015), pengertian dari *earnings response coefficient* adalah pengaruh antara laba *abnormal* (*unexpected earnings*) terhadap *Cumulative Abnormal Return* (CAR), yang ditunjukkan melalui *slope coefficient* dalam regresi *abnormal return* saham dengan *unexpected earnings*. Maksud dari *abnormal return* yaitu selisih antara keuntungan yang sebenarnya dengan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. *Abnormal return* terjadi jika suatu pengumuman tersebut mengandung informasi.

Dalam analisis *fundamental* untuk menghitung ERC menggunakan informasi laba suatu perusahaan. ERC merupakan hasil reaksi antara CAR terhadap laba yang diumumkan oleh perusahaan. Maka dari itu, *earnings response coefficient* bisa dikatakan sebagai reaksi atas laba yang dipublikasikan oleh perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh (Paramita & Hidayanti, 2013) bahwa tinggi rendahnya nilai *earnings response coefficient* tergantung dengan kandungan informasi bisa berupa berita baik atau berita buruk yang

tercermin dalam laba. Apabila nilai *earnings response coefficient* tinggi maka diprediksi laba suatu perusahaan lebih persisten di masa depan dan kualitas labanya baik, namun sebaliknya laba kurang informatif untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ketika nilai *earnings response coefficient* suatu perusahaan rendah (Purnamasri, 2018).

2.1.5. Persistensi Laba

Persistensi laba adalah suatu ukuran yang dapat menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba yang diperoleh perusahaan pada saat ini sampai masa yang akan datang (Kartolo et al., 2020). Persistensi laba dapat mencerminkan kualitas laba yang ditunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu (Scoot, 2006:133 dalam Chandra, 2020). Di dalam persistensi laba terdapat unsur *predictive value* sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi kejadian di masa lalu, sekarang, dan masa depan oleh pengguna laporan keuangan (Hapsari, 2014). Di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 menyatakan bahwa *predictive value* merupakan salah satu komponen relevansi selain terdapat *feedback value*, *timeliness*, dan lengkap (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015). Relevansi merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Semakin persisten perubahan laba dari waktu ke waktu, maka nilai ERC suatu perusahaan akan tinggi. Apabila laba yang dimiliki suatu perusahaan stabil dan arus kas yang lebih persisten, maka hal tersebut dapat menguntungkan nilai perusahaan dan sebaliknya apabila kualitas laba yang dimiliki perusahaan rendah dan labanya tidak stabil, maka dapat dilihat bahwa tingkat persistensi labanya rendah.

2.1.6. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Seiring berjalannya waktu pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan semakin berkembang. Yang awalnya pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan hanya digunakan oleh pemegang modal saja, yaitu bersifat keuangan. Dikarenakan pemahaman manusia yang semakin global sehingga pertanggungjawaban perusahaan diperluas. Menurut Sudaryanti & Riana (2017) pemahaman global pada manusia membuat sadar bahwa eksistensi mereka tidak hanya terletak pada modal, melainkan aspek lain, seperti penerimaan oleh masyarakat dan dukungan sumber daya alam. Maka dari itu, pertanggungjawaban perusahaan mengalami perluasan, sehingga dikenal dengan pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility*. Tanggung jawab sosial perusahaan berarti komitmen sosial perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan para pemangku kepentingan dalam praktik bisnis perusahaan (Awuy et al., 2016). Selain untuk strategi bisnis, pengungkapan *corporate social responsibility* juga untuk pemenuhan regulasi yang ada.

Dahulu pengungkapan *corporate social responsibility* oleh perusahaan hanya bersifat sukarela. Karena diharapkan perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat menambah penilaian investor dan juga sebagai pertimbangan tambahan untuk mengambil keputusan yang tepat. Tetapi setelah dikeluarkannya UU No. 4 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di pasal 74 dan UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal terdapat di pasal 15 huruf B. Di dalam pasal

tersebut bahwa perusahaan wajib melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* dan apabila tidak melaksanakannya maka akan dikenai sanksi.

Selain untuk kewajiban, perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi dari terbatasnya informasi apabila informasi yang didapatkan hanya dari pengumuman laba (Fauzan & Purwanto, 2017). Setelah investor menggunakan informasi tentang pengumuman laba dan pengungkapan *corporate social responsibility*, perusahaan berharap dapat menaikkan *earnings response coefficient*.

2.1.7. Kualitas Audit

Audit adalah proses sistematis yang secara objektif mempunyai tujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti terkait dengan asersi-aseri mengenai kebijakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Hayes et al., 2017). Kegunaan audit dalam Sholihah et al., (2019) untuk mengurangi ketidakselarasan informasi antara pemegang saham selaku pihak *principal* dan manajer selaku pihak *agen*, maka perusahaan memerlukan pihak ketiga yaitu auditor, untuk memberikan pengesahan mengenai laporan keuangan yang dibuat oleh manajer. Investor dalam mengambil keputusan berdasarkan pada laporan keuangan yang telah diaudit dan disahkan oleh auditor. Maka dari itu dalam proses pengauditan, kualitas audit adalah hal yang perlu diperhatikan oleh auditor (Irmawati, 2010 dalam Sholihah et al., 2019).

Definisi kualitas audit menurut Pramesti & Wiratmaja (2017) adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya, di mana pada saat mengaudit laporan keuangan perusahaan auditor dapat menemukan kesalahan klien dan melaporkannya. Auditor akan memberikan opini wajar tanpa pengecualian apabila laporan keuangan bebas dari salah saji material. Laporan keuangan yang telah diberi opini oleh auditor maka informasi yang ada di dalamnya khususnya informasi laba menjadi kredibel dan dapat digunakan oleh investor.

2.2. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Damayanti (2020), Utami & Yudowati (2021), (Murni et al., 2021), Irwan & Cahyaningsih (2020), (Kurnia et al., 2019), dan (Sholihah et al., 2019). Semua penelitian tersebut dilakukan karena untuk mengetahui beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba yang cara menghitungnya menggunakan *earnings response coefficient*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Damayanti (2020) dengan judul “Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) (Studi Pada BUMN yang Terdaftar di BEI dan Menggunakan Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) G4 Periode 2013-2016)”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah variabel persistensi laba, struktur modal, dan *corporate social responsibility* dengan variabel *earnings response coefficient* memiliki pengaruh. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa variabel persistensi

laba, struktur modal, dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *earnings response coefficient*. Hasil penelitiannya berbeda yang dilakukan oleh Utami & Yudowati (2021) mengenai persistensi laba. Penelitian dengan judul “Pengaruh *Islamic Social Reporting*, Persistensi Laba, dan Struktur Modal Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2019)” kesimpulan dari penelitian tersebut adalah variabel *islamic social reporting* berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient*. Sedangkan variabel persistensi laba dan variabel struktur modal dengan variabel *earning response coefficient* tidak memiliki pengaruh.

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Murni et al., (2021) yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”. Hasilnya bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Tetapi, hasil penelitian mengenai pengungkapan *corporate social responsibility* dalam Irwan & Cahyaningsih (2020) yang memiliki judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Default Risk*, dan Konservatisme Terhadap *Earnings Response Coefficient* (Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018)” menyatakan bahwa *default risk* berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*, sedangkan *corporate social responsibility* dan konservatisme tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Penelitian relevan yang lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurnia et al., (2019) yang diberi judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)”. Di dalam variabel *good corporate governance* terdiri dari variabel kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris, dan kualitas audit. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut yaitu *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, komposisi dewan komisaris, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*, sedangkan kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings response coefficient*. Namun, jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah et al., (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, hasil penelitian pada variabel kualitas auditnya berbanding terbalik dengan peneliti Kurnia et al., (2019). Sholihah et al., (2019) mengatakan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan tersebut dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Wahyuni & Damayanti (2020)	Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal dan <i>Corporate Social</i>	<u>Dependen:</u> ERC <u>Independen:</u>	Persistensi Laba, Struktur Modal, dan <i>Corporate Social</i>

		<i>Responsibility (CSR) Terhadap ERC</i>	Persistensi Laba, Struktur Modal, dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap ERC
2	Utami & Yudowati (2021)	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> , Persistensi Laba, dan Struktur Modal Terhadap ERC	<u>Dependen:</u> ERC <u>Independen:</u> <i>Islamic Social Reporting</i> , Persistensi Laba, dan Struktur Modal	<i>Islamic Social Reporting</i> berpengaruh negative terhadap ERC Persistensi Laba dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap ERC
3	Murni et al., (2021)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap ERC	<u>Dependen:</u> ERC <u>Independen:</u> Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ERC
4	Irwan & Cahyaningsih (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Default Risk</i> , dan Konservatisme Terhadap ERC	<u>Dependen:</u> ERC <u>Independen:</u> <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Default Risk</i> , dan Konservatisme	<i>Default Risk</i> berpengaruh negatif terhadap ERC <i>Corporate Social Responsibility</i> dan konservatisme tidak berpengaruh terhadap ERC
5	Kurnia et al., (2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan	<u>Dependen:</u> ERC <u>Independen:</u> Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Good Corporate Governance</i> ,	<i>Corporate Social Responsibility</i> , Kepemilikan Manajerial, Komposisi Dewan Komisaris, dan Profitabilitas

		Profitabilitas Terhadap ERC	Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas	berpengaruh signifikan terhadap ERC Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ERC
10	Sholihah et al., (2019)	Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap ERC	<u>Dependen:</u> ERC <u>Independen:</u> Kualitas Audit	Kualitas Audit berpengaruh terhadap ERC

2.3. HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1. Pengaruh Persistensi Laba Terhadap *Earnings Response Coefficient*

Persistensi laba merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dalam kondisi yang profit di masa depan (Khasanah & Jasman, 2019). Sedangkan dalam Kartolo et al., (2020) definisi dari persistensi laba yaitu suatu ukuran yang dapat menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba yang diperoleh perusahaan pada saat ini sampai masa yang akan datang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni & Damayanti (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel persistensi laba dengan variabel *earnings response coefficient*. Hal ini membuktikan bahwa jika semakin permanen perubahan laba dari waktu ke waktu maka nilai *earnings response coefficient* suatu perusahaan tersebut semakin tinggi. Reaksi pasar yang tinggi bisa menghasilkan sinyal yang positif bagi investor, karena mereka beranggapan bahwa laba yang akan dihasilkan

oleh perusahaan tersebut nantinya dapat terus meningkat atau bahkan bisa stabil di masa yang akan datang.

H1: Persistensi Laba berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*.

2.3.2. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earnings Response Coefficient*

Pengungkapan dalam secara teknis merupakan langkah terakhir dalam proses akuntansi. Perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* bertujuan untuk mengurangi asimetris informasi dan mengurangi *agency problem*. *Agency problem* timbul pada saat manajemen berbuat curang dengan laporan pertanggungjawabannya yang disajikan supaya terlihat baik laporannya dan juga kinerja yang dilakukannya dinilai baik oleh pihak prinsipal. *corporate social responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas kegiatan operasional perusahaan kepada masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Murni et al., (2021) mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *earning response coefficient* menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif. Dikarenakan bahwa sekarang pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan hal wajib yang dilakukan oleh perusahaan. Investor berasumsi bahwa laporan keuangan yang berkualitas salah satunya yaitu telah memenuhi pengungkapan *corporate social responsibility*, sehingga laporan keuangan tersebut memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Selain itu, semakin tingginya pengungkapan *corporate social responsibility*, maka kualitas laba

yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut tinggi dan juga pasar banyak yang merespon mengenai tingginya pengungkapan *corporate social responsibility*.

H2: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient*.

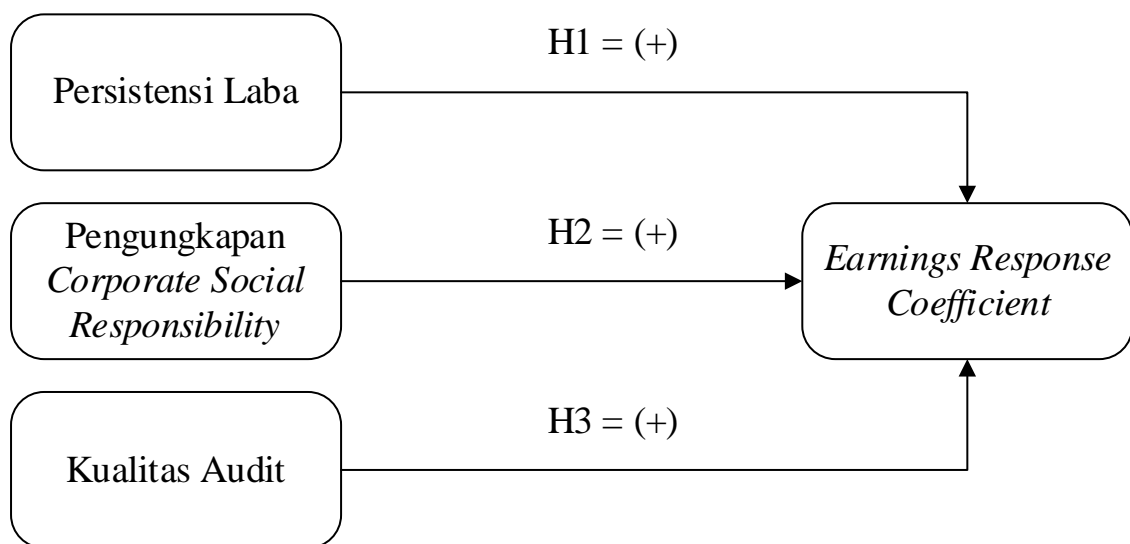
2.3.3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Earnings Response Coefficient*

Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan proksi ukuran KAP. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Sholihah et al., (2019) yang menggunakan variabel kualitas audit dengan proksi ukuran KAP. Mereka mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara hubungan kualitas audit dengan *earnings response coefficient*. Alasannya yaitu investor berasumsi bahwa perusahaan yang menggunakan auditor yang berasal dari KAP seperti *big four* atau yang terafiliasi dengan kantor akuntan internasional, opini yang dikeluarkan oleh auditornya lebih kredibel dibanding dengan KAP *non big four* karena auditor dari KAP *big four* atau yang terafiliasi dengan kantor akuntan internasional memiliki karakteristik-karakteristik yang bisa dikaitkan dengan kualitas seperti pelatihan pengakuan internasional (Sholihah et al., 2019).

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient*.

2.4. KERANGKA PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut ini adalah gambar kerangka penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti ingin menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit terhadap kualitas laba yang menggunakan perhitungan *earnings response coefficient*. *Earnings response coefficient* sebagai variabel dependen.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.1.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh data objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan nantinya akan dipelajari lalu ditarik kesimpulan (Suharyadi & Purwanto, 2016). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2017-2019. Seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019 berjumlah 24 perusahaan (*Sahamu.Com, 2021*)

3.1.2. Sampel

Sampel adalah data yang diambil dari populasi yang nanti datanya digunakan peneliti untuk diteliti. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2017-2019 sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel penelitian dari data populasi dengan menggunakan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan

penelitian. Berikut ini merupakan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019
2. Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara rutin yaitu tahun 2017-2019.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporan keuangan
4. Perusahaan makanan dan minuman yang mengungkapkan kegiatan CSR di dalam laporan tahunan atau dalam laporan yang terpisah.
5. Perusahaan makanan dan minuman yang laporan keuangannya diaudit oleh akuntan publik
6. Perusahaan makanan dan minuman yang menyediakan data harga saham harian selama 5 hari sebelum dan 5 hari setelah laporan keuangan tahunan penelitian. Angka 5 hari kemudian dan 5 hari yang lalu digunakan karena ini merupakan periode pengamatan atau biasa disebut *event window* dan digunakan untuk menghitung *abnormal return*.

3.2. SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif, dikarenakan untuk menguji hipotesis atas variabel-variabel yang telah disusun. Jenis data yang diolah dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Pengertian dari data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa catatan dan dokumentasi

yang dikeluarkan oleh perusahaan, berasal dari *website*, publikasi yang dilakukan oleh pemerintah, dan dari analisis media. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan yang bersangkutan dengan fokus penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Data yang digunakan meliputi perusahaan menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2017-2019 berturut-turut per 31 Desember dan memiliki data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Data laporan keuangan diperoleh dari *website* resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yaitu di www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi. Pengertian dari studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data dari sumber data sekunder, misalnya yaitu laporan tahunan perusahaan yang dipublikasi. Selain itu juga dengan cara melakukan penelusuran terhadap laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

3.3. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

2.3.1. Variabel Dependen

Pengertian dari variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini adalah *earnings response coefficient*. Menurut Scott (2015), *earnings response coefficient* adalah

koefisien dari regresi antara harga saham dan laba akuntansi yang diproksikan oleh *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dan *Unexpected Earnings* (UE). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Yudowati (2021), Wahyuni & Damayanti (2020), Murni et al., (2021), Irwan & Cahyaningsih, (2020), Kurnia et al., (2019), dan Sholihah et al., (2019), dalam mencari nilai ERC ada beberapa tahap perhitungan yaitu sebagai berikut:

Tahap Pertama

Menghitung *return* saham harian dan *return* pasar harian. Untuk menghitung *return* saham harian dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

di mana:

$R_{i,t}$: *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$P_{i,t}$: Harga saham sekarang relatif

$P_{i,t-1}$: Harga saham sebelumnya

(Utami & Yudowati, 2021)

Kemudian untuk menghitung *return* pasar harian menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Rm_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

di mana:

Rm_t : *Return* pasar pada waktu ke-t

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke-t

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

(Utami & Yudowati, 2021)

Tahap Kedua

Tahap yang selanjutnya yaitu menghitung *abnormal return*. Penelitian ini menggunakan *market adjusted model* dalam menghitung *abnormal returns* rumusnya sebagai berikut.

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

di mana:

AR_{it} : *Abnormal Return* untuk perusahaan i pada hari ke-t

R_{it} : *Actual Return* perusahaan i pada hari ke-t

R_{mt} : *Return* pasar harian pada hari ke-t

(Utami & Yudowati, 2021)

Tahap Ketiga

Tahap ketiga adalah menghitung *Cummulative Abnormal Return* (CAR). CAR yaitu diprosikan dari harga saham suatu perusahaan atau reaksi pasar, rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$CAR_{it} = CAR_{(-t,t)} = \sum_{-t}^t AR_{it}$$

di mana:

$CAR_{it} (-5,+5)$: *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i pada waktu jendela peristiwa (*event window*) pada hari t-5 sampai t+5. Pada penelitian ini abnormal return dihitung menggunakan model sesuai pasar (Suwardjono, 2014)

AR_{it} : *Abnormal Return* perusahaan i pada tahun t

(Utami & Yudowati, 2021)

Tahap Keempat

Pada tahap ini yaitu menghitung *Unexpected Earnings* (UE) atau selisih antara laba yang sesungguhnya dengan laba yang diharapkan. UE dalam penelitian ini menggunakan model *random walk*, rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$UE_{i,t} = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

di mana:

UE_{it} : *Unexpected earnings* perusahaan i pada periode (tahun) t

EPS_{it} : Laba akuntansi perusahaan i pada periode (tahun) t

EPS_{it-1} : Laba akuntansi perusahaan i pada periode (tahun) sebelumnya

(Jogiyanto, 2007 dalam Ardianti (2018))

Tahap Kelima

Tahap yang terakhir adalah menghitung *earnings response coefficient* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$CAR_{it} = \alpha + \beta(UE_{it}) + \varepsilon$$

atau

$$\beta = \frac{CAR_{it} - (\alpha + \varepsilon)}{UE_{it}}$$

di mana:

CAR_{it} : *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i untuk interval tahun sebelum t hingga tahun t

UE_{it} : *Unexpected Earnings* (Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada tahun t)

α : Konstanta

β : *Slope* Koefisien (ERC)

ε : Komponen eror

(Putri & Fitriasaki, 2017)

2.3.2. Variabel Independen

Pengertian dari variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel lain atau dependen. Variabel independen yang digunakan untuk penelitian ini adalah persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas auditor.

3.3.2.1.Persistensi Laba

Persistensi laba adalah suatu ukuran yang dapat menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba yang diperoleh perusahaan pada saat ini sampai masa yang akan datang (Kartolo et al., 2020). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Desiyanti et al., (2020), persistensi laba dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$PL = \frac{\text{Laba setelah pajak}_{t-1} - \text{Laba setelah pajak}_t}{\text{Total Asset}}$$

di mana:

PL : Persistensi Laba

$\text{Laba setelah pajak}_{t-1}$: Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i sebelum tahun t

$\text{Laba setelah pajak}_t$: Laba akuntansi setelah pajak perusahaan i pada tahun t

(Desiyanti et al., 2020)

3.3.2.2.Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *corporate social responsibility* adalah komitmen sosial perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan para pemangku kepentingan dalam praktik bisnis perusahaan (Awuy et al., 2016). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel pengungkapan *corporate social responsibility* menggunakan *check list* yang didasarkan pada indeks pengungkapan dari *Global Reporting Initiative's* (GRI) versi 4.0 yang terdiri dari tiga indikator, yaitu: indikator ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator sosial yang di dalamnya terdapat sub indikator yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk. Daftar item ini berjumlah 91 item. Skala data yang digunakan untuk mengukur pengungkapan *corporate social*

responsibility dalam penelitian ini adalah skala rasio. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan ketentuan, yaitu:

CSR: Nilai 1 jika item diungkapkan, dan nilai 0 jika item tidak diungkapkan. Selanjutnya nilai dari setiap item tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan nilai total untuk setiap perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

di mana:

$CSRI_j$: CSR *Disclosure* indeks perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$

X_{ij} : Variabel dummy

(Sayekti & Wondabio, 2007)

3.3.2.3. Kualitas Audit

Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan proksi ukuran KAP. Seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Sholihah et al., (2019) yang menggunakan variabel kualitas audit dengan proksi ukuran KAP. Skala data yang digunakan untuk mengukur kualitas audit dalam penelitian ini adalah skala rasio. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan:

KA: Nilai 1 untuk perusahaan yang menggunakan audit KAP *Big Four*, dan nilai 0 untuk perusahaan yang menggunakan audit KAP *Non-Big Four*.

(Sholihah et al., 2019)

3.4. TEKNIK ANALISIS DATA

3.4.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) definisi statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data dalam berbagai ukuran statistik, seperti *mean*, standar deviasi, variansi, minimum, maksimum, jumlah, rentang, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data dari variabel dependen dan independen.

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen apakah mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi yang digunakan (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik yaitu distribusi datanya normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dilakukan untuk penelitian ini adalah menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan:

- Jika $\text{asyp, sig, (2-tailed)} > \alpha (0,05)$ yang artinya nilai signifikan lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika $\text{asyp, sig, (2-tailed)} < \alpha (0,05)$ yang artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tersebut maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang ditemukan terdapat adanya korelasi yang sempurna atau tidak sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2016). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melakukan uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan pencarian nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila dirumuskan maka nilai *Tolerance* merupakan setengah dari VIF ($VIF = \frac{1}{Tolerance}$) atau dengan kata lain berbanding terbalik.

Kriteria pengambilan kesimpulan uji multikolinearitas sebagai berikut:

- Jika $Tolerance \geq 0,10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan jika $Tolerance \leq 0,10$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dengan tingkat kolinearitas 0,95.
- Jika nilai $VIF \leq 10$ maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai $VIF \geq 10$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dengan kolinearitas 0,95.

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* antar pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2016). Jika *variance* pada *residual* antar pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau bisa disebut

homoskedastisitas. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Spearman Rho*. Berikut ini kriteria dalam mengukur Uji *Spearman Rho*, yaitu:

- Jika $\text{sig.} > \alpha (0,05)$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Jika $\text{sig.} < \alpha (0,05)$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (tahun sebelumnya) dalam model regresi linier (Ghozali, 2016). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Runs Test*. Adapun syarat yang harus terpenuhi agar model regresi bebas dari autokorelasi, sebagai berikut:

- Jika $\text{sig.} > \alpha (0,05)$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.
- Jika $\text{sig.} < \alpha (0,05)$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2016) definisi analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur pengaruh hubungan antara dua variabel independen (X) atau lebih terhadap variabel dependen (Y). Untuk menganalisis pengaruh hubungan antara variabel dependen yaitu *earnings response coefficient* dan variabel independen yaitu persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas auditor. Model regresi sebagai berikut:

$$ERC_{it} = \beta_0 + \beta_1 PL + \beta_2 CSR + \beta_3 KA$$

di mana:

β_0 : koefisien regresi konstanta

$\beta_1, 2, 3$: koefisien regresi masing-masing variabel

ERC_{it} : *earnings response coefficient* pada perusahaan periode t

PL : Persistensi Laba

CSR : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

KA : Kualitas Audit

3.4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji agar mendapatkan jawaban sementara dari penelitian yang dilakukan.

3.4.4.1. Uji T (Pengujian Koefisien Regresi Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- Apabila *P value* (Sig) < α (5%), maka H_{a1} , H_{a2} , dan H_{a3} diterima, berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila *P value* (Sig) > α (5%), maka H_{a1} , H_{a2} , dan H_{a3} ditolak, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.4.2. Uji F (Pengujian Koefisien Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan ukuran standar tingkat signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 5%. Hasil output uji F apabila menggunakan bantuan software SPSS *Statistic 25* dapat dilihat dalam tabel ANOVA di kolom sig.

Kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

- Apabila P value (Sig) $< \alpha$ (5%), maka model yang digunakan tersebut dikatakan layak.
- Apabila P value (Sig) $> \alpha$ (5%), maka model yang digunakan tersebut dikatakan tidak layak.

3.4.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau juga dikonotasikan sebagai R^2 yaitu suatu ukuran yang penting dalam regresi. R^2 digunakan untuk menguji kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen yang menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2017-2019. Seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019 berjumlah 24 perusahaan (*Sahamu.Com*, 2021). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan metode *Purposive Sampling*. Dari 24 terdapat 7 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebagai sampel. Sehingga hanya 17 perusahaan saja yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Proses Pemilihan Sampel

NO	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	24
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara rutin dari tahun 2017-2019.	(7)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporan keuangan	0

4	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR di dalam laporan tahunan atau dalam laporan yang terpisah.	0
5	Perusahaan makanan dan minuman yang laporan keuangannya tidak diaudit oleh akuntan publik.	0
6	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyediakan harga saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah laporan keuangan diterbitkan pada tahun penelitian.	0
	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	17
	Total data selama 3 tahun (13x3)	51

4.2. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data dalam berbagai ukuran statistik, seperti *mean*, standar deviasi, variansi, minimum, maksimum, jumlah, rentang, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Berikut merupakan statistik deskriptif yang disusun dari penelitian ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	51	-0.54594	2.04618	0.11615	0.54045
PL	51	-0.67325	0.79015	-0.01164	0.16842
CSR	51	0.30769	0.98901	0.77375	0.19060
KL	51	0	1	0.18	0.385
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data Diolah, 2022

Berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif variabel dummy pada penelitian ini:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy Kualitas Audit

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Menggunakan KAP <i>big 4</i>	9	17.64%
Menggunakan KAP <i>non big 4</i>	42	82.36%
	51	100%

Sumber: Data Diolah, 2022

Dari tabel hasil analisis statistik deskriptif yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu, variabel ERC (*Earnings Response Coefficient*). Dapat dilihat pada Tabel 4.2 yang berisi hasil uji statistik deskriptif pada kolom mean yaitu nilai rata-rata variabel ERC sebesar 0.11615 yang memiliki arti pasar merespon informasi tentang laba suatu perusahaan hanya sebesar 11.6% saja. Pada kolom minimum artinya nilai minimum dari seluruh variabel ERC yang diperoleh pada perusahaan PT Siantar Top Tbk yaitu sebesar -0.54594, sedangkan pada kolom maximum artinya nilai maksimum dari seluruh variabel ERC yang diperoleh pada perusahaan PT Mayor Indah Tbk yaitu sebesar 2.04618. Pada kolom yang bernama std. deviation yaitu berisi nilai standar deviasi variabel ERC sebesar 0.54045 yang memiliki arti penyebaran variabel ERC sebesar 0.54045.

Variabel independen yang pertama pada penelitian ini yaitu, variabel PL (Persistensi Laba). Dapat dilihat pada Tabel 4.2 yang berisi hasil uji statistik deskriptif pada kolom mean nilai rata-rata variabel persistensi laba sebesar -0.01164 yang memiliki arti bahwa perusahaan sampel persisten labanya hanya sebesar -1.1% saja. Pada kolom minimum artinya nilai minimum dari seluruh variabel persistensi laba yang diperoleh

pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk yaitu sebesar -0.67325, sedangkan pada kolom maximum artinya nilai maksimum dari seluruh variabel persistensi laba yang diperoleh pada perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk yaitu sebesar 0.79015. Pada kolom yang bernama std. deviation yaitu berisi nilai standar deviasi variabel persistensi laba sebesar 0.06517 yang memiliki arti penyebaran variabel persistensi laba sebesar 0.06517.

Variabel independen yang kedua pada penelitian ini yaitu, variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*). Dapat dilihat pada Tabel 4.2 yang berisi hasil uji statistik deskriptif pada kolom mean nilai rata-rata variabel CSR sebesar 0.76532 perusahaan sampel rata-rata yang melakukan pengungkapan CSR yang berjumlah 91 item sebesar 76%. Pada kolom minimum artinya nilai minimum dari seluruh variabel CSR yang diperoleh pada perusahaan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk yaitu sebesar 0.30769, sedangkan pada kolom maximum artinya nilai maksimum dari seluruh variabel CSR yang diperoleh pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu sebesar 0.98901. Pada kolom yang bernama std. deviation yaitu berisi nilai standar deviasi variabel CSR sebesar 0.20146 yang memiliki arti penyebaran variabel CSR sebesar 0.20146.

Variabel independen yang ketiga pada penelitian ini yaitu, KL (Kualitas Audit). Variabel KL menggunakan proksi ukuran KAP yang digunakan oleh suatu perusahaan, apakah perusahaan sampel tersebut menggunakan jasa KAP *big 4* atau jasa KAP *non big 4*. Dapat dilihat pada Tabel 4.3 tentang hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel dummy yang diperoleh sebanyak 9 perusahaan sampel memilih jasa KAP *big 4* untuk pengauditan laporan keuangan perusahaannya selama tahun periode 2017-2019,

sedangkan 36 perusahaan sampel lebih memilih menggunakan jasa KAP *non big 4*. Hal tersebut membuktikan bahwa 80% dari 51 perusahaan sampel masih mempunyai kualitas audit yang kurang baik.

4.3. UJI ASUMSI KLASIK

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel yang diujikan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi residual lebih dari 0.05. Uji normalitas yang digunakan untuk penelitian ini dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (sebelum dilakukan metode outliers)

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.52500879
Most Extreme Differences	Absolute	0.246
	Positive	0.246
	Negative	-0.158
Test Statistic		0.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000^c

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (setelah dilakukan metode outliers)

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.23991456
Most Extreme Differences	Absolute	0.197
	Positive	0.131
	Negative	-0.197
Test Statistic		0.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000^c

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 4.4 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (setelah dilakukan metode outliers dan menggunakan exact test)

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.23991456
Most Extreme Differences	Absolute	0.197
	Positive	0.131
	Negative	-0.197
Test Statistic		0.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.052
Point Probability		0.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah, 2021

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengujian. Alasannya yaitu, pada uji normalitas yang pertama diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$), yang artinya data variabel tersebut berdistribusi tidak normal. Sehingga peneliti melakukan uji normalitas yang kedua, yaitu menggunakan *outliers* dengan *MS Excel*, sehingga data penelitian yang awalnya 51

menjadi 45 data. Namun, nilai signifikansinya tetap sebesar 0.000, yang artinya data masih berdistribusi tidak normal. Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas yang ketiga, dalam menentukan nilai signifikansinya pilihan *Exact* pada kotak *dialog Exact Test*. Alasannya yaitu nilai data variabel kecil. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.052 ($0.052 > 0.05$), yang berarti data variabel sudah berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu digunakan untuk mengetahui apakah data variabel dalam model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antara tiap variabel independen. Untuk mengetahui apakah data terdapat korelasi atau tidak dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dengan syarat jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.235	0.154		-1.528	0.134		
	PL	0.564	0.587	0.147	0.961	0.342	0.960	1.041
	CSR	0.331	0.205	0.268	1.620	0.113	0.827	1.210
	KL	-0.088	0.100	-0.143	-0.882	0.383	0.857	1.166

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa antara variabel persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit tidak mempunyai hubungan yang kuat, itu berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 bagian

kolom *Tolerance* menunjukkan semua nilai lebih dari 0.10 dan bagian kolom VIF semua nilai kurang dari 10. Maka dari itu penelitian ini dapat lanjut ke uji yang selanjutnya.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk yaitu menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam suatu model regresi, dengan menggunakan Uji *Spearman Rho*. Data bisa dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila memenuhi syarat, yaitu jika nilai signifikansinya > 0.05.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			PL	CSR	KL	Unstandardize d Residual
Spearman's rho	PL	Correlation Coefficient	1.000	0.060	0.077	0.030
		Sig. (2-tailed)	.	0.696	0.615	0.846
		N	45	45	45	45
	CSR	Correlation Coefficient	0.060	1.000	0.415**	-0.037
		Sig. (2-tailed)	0.696	.	0.005	0.808
		N	45	45	45	45
	KL	Correlation Coefficient	0.077	0.415**	1.000	-0.034
		Sig. (2-tailed)	0.615	0.005	.	0.823
		N	45	45	45	45
	Unstandardize d Residual	Correlation Coefficient	0.030	-0.037	-0.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.846	0.808	0.823	.
		N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah, 2021

Nilai signifikansi yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.6 bagian baris Sig. (2-tailed) untuk variabel PL sebesar 0.846, variabel CSR sebesar 0.808, dan variabel KL sebesar 0.823, yang kesimpulannya semua nilai lebih dari 0.05. Maka dapat dikatakan data variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (tahun sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Runs Test*. Syarat supaya model regresi bebas dari autokorelasi yaitu nilai signifikansinya lebih dari 0.05.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00535
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	23
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada tabel 4.7 angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau juga disebut dengan nilai signifikansinya sebesar 1.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi, karena nilainya diatas 0.05.

4.4. ANALISI REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel dependen yaitu *earnings response coefficient* dengan variabel independen yaitu persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit, yang dinyatakan sebagai berikut:

$$ERC_{it} = \beta_0 + \beta_1 PL + \beta_2 CSR + \beta_3 KA$$

Berdasarkan data yang telah disajikan, berikut ini merupakan hasil regresi linier berganda pada penelitian ini:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.235	0.154		-1.528	0.134
	PL	0.564	0.587	0.147	0.961	0.342
	CSR	0.331	0.205	0.268	1.620	0.113
	KL	-0.088	0.100	-0.143	-0.882	0.383

Sumber: Data Diolah, 2022

Berikut ini merupakan penjelasan hasil pengujian persamaan regresi untuk penelitian ini.

$$ERC_{it} = -0.235 + 0.564(PL) + 0.331(CSR) - 0.088(KA)$$

Hasil dari analisis regresi linier berganda diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel independen yaitu persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit mempunyai nilai yang konstan., karena nilai konstannya sebesar -0.235. Sehingga besarnya nilai *earnings response coefficient* perusahaan adalah -0.235.
2. Nilai koefisien regresi persistensi laba yang disajikan pada kolom B sebesar 0.564 bertanda positif, sehingga mempunyai hubungan yang searah. Artinya apabila

variabel persistensi laba naik sebesar 1 satuan, maka *earnings response coefficient* akan naik sebesar 0.564 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

3. Nilai koefisien regresi pengungkapan *corporate social responsibility* yang disajikan pada kolom B sebesar 0.331 bertanda positif, sehingga mempunyai hubungan yang searah. Artinya apabila variabel pengungkapan *corporate social responsibility* naik sebesar 1 satuan, maka *earnings response coefficient* akan naik sebesar 0.331 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi kualitas audit yang disajikan pada kolom B sebesar 0.088 bertanda negatif, sehingga mempunyai hubungan yang terbalik. Artinya apabila variabel kualitas audit turun sebesar 1 satuan, maka *earnings response coefficient* akan naik sebesar 0.088 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

4.5. UJI HIPOTESIS

4.5.1. Uji T (Pengujian Koefisien Regresi Parsial)

Uji T yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi atau α sebesar 5%. Berikut ini kriteria hipotesis diterima atau hipotesis ditolak yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Jika nilai α kurang dari atau sama dengan 5%, maka hipotesis (H_a) diterima yang artinya secara parsial persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

- 2) Jika nilai α lebih dari 5%, maka hipotesis (H_a) ditolak yang artinya secara parsial persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*.

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.235	0.154		-1.528	0.134
	PL	0.564	0.587	0.147	0.961	0.342
	CSR	0.331	0.205	0.268	1.620	0.113
	KL	-0.088	0.100	-0.143	-0.882	0.383

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 4.9, maka dapat diperoleh hasil:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

H1: Persistensi Laba berpengaruh positif terhadap *Earning Response Coefficient*.

Dapat dilihat pada Tabel 4.9 hasil uji T pada kolom B yang artinya nilai koefisien regresi persistensi laba memiliki nilai sebesar 0.564. Pada kolom t artinya t hitung kualitas audit sebesar 0.961. Pada kolom Sig. artinya nilai signifikansi persistensi laba sebesar 0.342. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05. Maka kesimpulannya variabel persistensi laba dengan variabel *earnings response coefficient* tidak memiliki pengaruh, sehingga hipotesis pertama ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

H2: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient*.

Dapat dilihat pada Tabel 4.9 hasil uji T pada kolom B yang artinya nilai koefisien regresi pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki nilai sebesar 0.331. Pada kolom t artinya t hitung kualitas audit sebesar 1.620. Pada kolom Sig. artinya nilai signifikansi pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 0.113. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05. Maka kesimpulannya variabel pengungkapan *corporate social responsibility* dengan variabel *earnings response coefficient* tidak memiliki pengaruh, sehingga hipotesis kedua ditolak.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap *Earnings Response Coefficient*.

Dapat dilihat pada Tabel 4.9 hasil uji T pada kolom B yang artinya nilai koefisien regresi kualitas audit memiliki nilai sebesar -0.088. Pada kolom t artinya t hitung kualitas audit sebesar -0.882. Pada kolom Sig. artinya nilai signifikansi kualitas audit sebesar 0.383. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05. Maka kesimpulannya variabel kualitas audit dengan variabel *earnings response coefficient* tidak memiliki pengaruh, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

4.5.2. Uji Statistik F (Pengujian Koefisien Regresi Simultan)

Uji F digunakan dalam hal menentukan sudah layak atau belum suatu model penelitian yang digunakan dalam penelitian. Uji statistik F yang dilakukan dalam penelitian menggunakan tingkat signifikansi atau α sebesar 5%.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.197	3	0.066	1.062	0.376 ^b
	Residual	2.533	41	0.062		
	Total	2.729	44			

Sumber: Data Diolah, 2021

Hasil uji F pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0.376 lebih besar dari 0.05. Yang artinya variabel persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh secara simultan dengan *earnings response coefficient*.

4.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur nilai R^2 pada variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.080 ^a	0.006	-0.066	41822.66291

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 pada kolom *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar -0.066. Besar nilai *Adjusted R Square* tersebut mengindikasikan bahwa model penelitian ini tidak bagus atau data yang digunakan dalam penelitian ini kurang banyak.

4.7. PEMBAHASAN

4.7.1. Pengaruh Persistensi Laba Terhadap *Earnings Response Coefficient*

Nilai koefisien regresi persistensi laba menunjukkan angka 0.564 dan nilai signifikansi sebesar 0.342. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persistensi laba dan variabel *earnings response coefficient* tidak memiliki pengaruh, sehingga hipotesis pertama ditolak. Alasannya yaitu nilai signifikansinya lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Utami & Yudowati (2021), Ticoalu & Panggabean (2020), Basuki et al., (2017), dan Imroatussolihah (2013). Mereka memberi pernyataan bahwa variabel persistensi laba tidak terdapat pengaruh terhadap variabel *earnings response coefficient*. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Damayanti (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel persistensi laba dengan variabel *earnings response coefficient*.

Menurut Basuki et al., (2017) alasannya yaitu investor tidak tertarik mengenai penggunaan informasi laba sebagai informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Maka dari itu investor menggunakan informasi lain dalam mengambil keputusan berinvestasi yang kemungkinan terdapat pengaruh terhadap investasinya. Selain itu terdapat komponen-komponen *transitory* yang menyebabkan laba kurang untuk dijadikan pengukuran *earnings response coefficient*, dikarenakan komponen *transitory* bersifat tidak terulang di masa yang akan datang, sehingga tidak relevan untuk memprediksi kebijakan di masa yang akan datang. (Imroatussolihah, 2013)

4.7.2. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earnings Response Coefficient*

Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukkan angka 0.331 dan nilai signifikansi sebesar 0.113. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, sehingga hipotesis pertama ditolak. Alasannya yaitu nilai signifikansinya lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Irwan & Cahyaningsih (2020) dan Awuy et al., (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni et al., (2021) yang menyatakan variabel pengungkapan *corporate social responsibility* terdapat pengaruh yang positif dengan *earnings response coefficient*.

Dalam pernyataan Awuy et al., (2016) bahwa perusahaan dalam melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dapat meyakinkan investor untuk meningkatkan saham perusahaan, sehingga investor tidak menggunakan informasi pengungkapan *corporate social responsibility* dalam mengambil keputusan berinvestasi.

4.7.3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Earnings Response Coefficient*

Nilai koefisien regresi kualitas audit menunjukkan angka -0.088 dan nilai signifikansi sebesar 0.383. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas

audit tidak mempunyai pengaruh dengan *earnings response coefficient*, sehingga hipotesis pertama ditolak. Alasannya yaitu nilai signifikansinya lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0.05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kurnia et al., (2019) dan Ticoalu & Panggabean (2020). Mereka menyatakan bahwa variabel kualitas audit tidak mempunyai pengaruh dengan variabel *earnings response coefficient*. Namun hasilnya bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sholihah et al., (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kualitas audit dengan *earnings response coefficient*.

Alasan kualitas audit tidak memiliki berpengaruh dengan *earnings response coefficient* adalah investor tidak mempermasalahkan perusahaan menggunakan jasa audit independen dari KAP *big 4* atau KAP *non big 4*, dikarenakan setiap KAP itu entah KAP yang *big 4* atau KAP yang *non big 4* pasti sudah mempunyai prosedur atau cara masing masing dan tentunya sesuai dengan ketentuan standar audit yang diberlakukan. Selain itu, KAP harus wajib mematuhi standar audit yang berlaku dalam hal mengaudit laporan keuangan perusahaan dan auditor juga harus mempunyai profesionalisme kerja yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh anatara variabel independen yaitu persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit dengan variabel dependen yaitu *earnings response coefficient* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun periode 2017 sampai dengan periode 2019.

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persistensi laba tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini disebabkan karena investor tidak tertarik menggunakan informasi laba untuk merespon pasar, selain itu di dalam laba terdapat komponen *transitory* yang menyebabkan komponen akan berpengaruh terhadap laba saat ini namun tidak berpengaruh di masa yang akan datang, karena *transitory* memiliki sifat yang tidak berulang.
2. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini disebabkan investor tidak terlalu memedulikan perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* secara lengkap atau hanya sebagian aspek saja. Sehingga pengungkapan *corporate social responsibility* tidak menjadi acuan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.
3. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini disebabkan investor tidak memedulikan perusahaan dalam menggunakan KAP *big 4* atau *non big 4*. Hal ini dikarenakan setiap KAP baik itu

KAP yang *big 4* atau KAP yang *non big 4* pasti sudah mempunyai prosedur atau cara masing masing dan tentunya sesuai dengan ketentuan standar audit yang diberlakukan.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 17 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan rentan waktu 3 periode yang menghasilkan 51 data. Hal tersebut tentu saja data yang digunakan masih tergolong sedikit, untuk itu disarankan untuk penelitian yang selanjutnya bisa memperpanjang periode penelitian atau bisa menggunakan sektor lain yang lebih spesifik.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen saja yang mempengaruhi *earnings response coefficient*, yaitu yang terdiri dari persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit. Hal tersebut bisa dibilang variabel yang digunakan tergolong sedikit hasilnya juga mengatakan bahwa ketiga variabel tidak terdapat pengaruh dengan *earnings response coefficient*, untuk itu disarankan untuk penelitian yang selanjutnya bisa menambahkan variabel lain dengan syarat sesuai dengan teori atau sudah terdapat penelitian yang terdahulu.
3. Hasil penelitian menunjukkan adjusted R square hanya sebesar -6.6 % yang menunjukkan ketiga variabel yang diteliti oleh peneliti tidak memengaruhi variabel *earnings response coefficient* atau masih banyak hal-hal di luar dari ketiga variabel

yang diteliti yang terdapat pengaruh dengan variabel dependen, untuk itu disarankan untuk penelitian yang selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lainnya.

5.3. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi:

1. Investor

Investor diharapkan untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang berkaitan dengan informasi mengenai laba. Hasil dari penelitian ini bahwa laba bukan satu-satunya yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi, selain itu pengungkapan *corporate social responsibility* dan kualitas audit yang diprosikan dengan jenis KAP yang digunakan juga tidak dijadikan acuan dalam melihat tinggi rendahnya nilai *earnings response coefficient* di suatu perusahaan.

2. Akademisi

Hasil penelitian yang diharapkan mampu memperluas perkembangan teori mengenai *earnings response coefficient*, dapat berkontribusi dalam menambah informasi dan bukti empiris mengenai pengaruh persistensi laba, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan kualitas audit terhadap *earnings response coefficient*. Peneliti berharap, penelitian ini bisa menambah daftar pustaka penelitian yang suda ada sebelumnya serta menambah referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 85–102. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>
- Awuy, V. P., Sayekti, Y., & Purnamawati, I. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.15-26>
- Basuki, S. A., Nahar, A., & Ridho, M. (2017). Conservatism Accountancy, Profit Persistence and, Systematic Risk Towards the Earnings Responses Coefficient. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(1), 1–24.
- Budimanta, A., Prasetijo, A., & Rudito, B. (2008). *Corporate Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia* (2nd ed.). Jakarta: ICSD.
- Chandra, Y. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Persistensi Laba, Dan Risiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Akuntoteknologi*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.366>
- Desiyanti, E., Kalbuana, N., Fauziah, S., & Sutadipraja, M. W. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR, Persistensi Laba, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman*, 3(1), 1–5.
- Fauzan, M., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Timeliness, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Resiko Sistematis Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–15.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, D. (2014). Pengaruh Risiko Sistematis, Persistensi Laba Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2017). *Pengauditan Prinsip-Prinsip* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tentang Laporan Keuangan (Revisi)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Imroatussolihah, E. (2013). Pengaruh Risiko, Leverage, Peluang Pertumbuhan, Persistensi Laba, dan Kualitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 75–87.
- Irwan, R., & Cahyaningsih. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Default Risk, dan Konservatisme Terhadap Earnings Response Coefficient Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015 – 2018. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2787–2798.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kartolo, R., Sugianto, & Syafrizal. (2020). Effect Struktur Modal Dan Alokasi Pajak Antar Periode Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba dengan Moderating Size. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 483–497.
- Khairunnisa'. (2017). *Pengaruh Konservatisme Laba, Voluntary Disclosure, Dan Persistensi Laba Terhadap Earnings Response Coefficient*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Khasanah, A. U., & Jasman. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persistensi Laba. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), 66–74.
- Kurnia, I., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient*. 08(01), 78–91.
- Murni, Inuzula, L., & Mulyana. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Kebangsaan*, 10(19), 42–50. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2458>

- Paramita, R. W. D., & Hidayanti, E. (2013). Pengaruh Earnings Response Coefficient (ERC) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal WIGA*, 3(1), 12–20.
- Pramesti, I Gusti Ayu Rahma Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediator. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 616–645.
- Purnamasari, N. D. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Puspita, T. P., Amin, M., & Hariri. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Dalam Perspektif Teori Agensi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017- 2019). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (JRA)*, 10(7), 50–62.
- Putri, G. M., & Fitriyani, P. (2017). Pengaruh Persistensi Laba, Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Proceeding TEAM*, 394–411. <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.186>
- Sayekti, Y., & Wondabio, L. S. (2007). Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient. *Simpodium Nasional Akuntansi X*, 1–35.
- sahamu.com*. (2021). Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. Diakses pada 23 November 2021, dari <https://www.sahamu.com/category/manufaktur/industri-barang-konsumsi/>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Toronto: Pearson Prentice Hall.
- Sholihah, A. M., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (B
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.273>

- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2016). *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 71–92.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). Yogyakarta: BPFPE.
- Tasya, T. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibilities Dan Likuiditas Terhadap Earning Response Coefficient Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 191. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7222>
- Ticoalu, N. Y., & Panggabean, R. R. (2020). Earnings Persistence, Systematic Risk, Audit Quality, and Earnings Response Coefficient. *Proceeding the 1st International Congress on Regional Economic Development, Information Technology, and Sustainable Business, February 2021*, 1–14.
- Utami, R. S., & Yudowati, S. P. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting, Persistensi Laba, dan Struktur Modal Terhadap Earning Response Coefficient (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(2), 1040–1047.
- Wahyuni, A., & Damayanti, C. R. (2020). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal Dan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Earning Response Coefficient (ERC) Studi Pada BUMN yang Terdaftar di BEI dan Menggunakan Pedoman Global Reporting Initiative (GRI) G4 Periode 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 78(1), 38–45.
- Wulandari, A. F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Wulandari, I. A. T., & Herkulanus, B. S. (2015). Konservatisme Akuntansi, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Earnings Response Coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 173–190.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2019

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Jun 1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Jul 2012
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Feb 1984
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Jun 2017
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Okt 2010
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Jul 1994
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Jan 1994
10	MYOR	Mayor Indah Tbk	4 Jul 1990
11	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Des 2017
12	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994
13	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Jun 2010
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28 Sep 2012
15	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 Sep 1993
16	STTP	Siantar Top Tbk	16 Des 1996
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2 Jul 1990

LAMPIRAN 2
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terkena *Outlier*

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	MYOR	Mayor Indah Tbk

LAMPIRAN 3
Pedoman Ceklis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
menggunakan GRI 4

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
Air	EN7	Konsumsi energi di luar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan

	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamas menurut kategori
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok Atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya

Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Non-Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia

Asesmen Pemasok Atas Hak Asasi Manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-
Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	S09	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan

		keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

LAMPIRAN 4
Data Untuk Menghitung CAR

CAR TAHUN 2017							
AISA				ALTO			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	06-07-18	0.00774		H+5	11-04-18	0.01049	
H+4	05-07-18	-0.00099		H+4	10-04-18	-0.07306	
H+3	04-07-18	-0.06854		H+3	09-04-18	-0.01651	
H+2	03-07-18	-0.05366		H+2	06-04-18	0.02696	
H+1	02-07-18	-0.20817		H+1	05-04-18	0.00612	
H+0	29-06-18	-0.07015	-0.74236	H+0	04-04-18	0.02733	0.00903
H-1	28-06-18	-0.06494		H-1	03-04-18	0.02888	
H-2	27-06-18	-0.09023		H-2	02-04-18	-0.00833	
H-3	26-06-18	0.12889		H-3	29-03-18	-0.00784	
H-4	25-06-18	-0.25640		H-4	28-03-10	0.01647	
H-5	22-06-18	-0.06590		H-5	27-03-18	-0.00148	
CAMP				CLEO			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	06-04-18	-0.00853		H+5	16-03-18	0.01343	
H+4	05-04-18	-0.03295		H+4	15-03-18	-0.00636	
H+3	04-04-18	-0.01182		H+3	14-03-18	0.01003	
H+2	03-04-18	-0.02982		H+2	13-03-18	-0.00732	
H+1	02-04-18	-0.02173		H+1	12-03-18	0.02737	
H+0	29-03-18	-0.02967	-0.18194	H+0	09-03-18	0.00694	0.03189
H-1	28-03-18	0.00238		H-1	08-03-18	-0.00075	
H-2	27-03-18	-0.03089		H-2	07-03-18	0.00941	
H-3	26-03-18	-0.00664		H-3	06-03-18	0.00771	
H-4	23-03-18	-0.01347		H-4	05-03-18	-0.01122	
H-5	22-03-18	0.00121		H-5	02-03-18	-0.01735	
DLTA				HOKI			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	03-04-18	0.00185		H+5	02-04-18	0.00092	
H+4	02-04-18	-0.01314		H+4	29-03-18	-0.01702	
H+3	29-03-18	-0.00301		H+3	28-03-18	0.02029	
H+2	28-03-18	0.01103		H+2	27-03-18	0.00787	
H+1	27-03-18	0.00828		H+1	26-03-18	0.01113	
H+0	26-03-18	0.00169	0.03651	H+0	23-03-18	-0.02943	0.04260

H-1	23-03-18	0.01184		H-1	22-03-18	0.00931	
H-2	22-03-18	0.01921		H-2	21-03-18	0.03653	
H-3	21-03-18	-0.00109		H-3	20-03-18	-0.00212	
H-4	20-03-18	0.00731		H-4	19-03-18	0.00244	
H-5	19-03-18	-0.00746		H-5	16-03-18	0.00268	
ICBP				INDF			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	23-03-18	0.00122		H+5	23-03-18	0.00694	
H+4	22-03-18	0.02675		H+4	22-03-18	-0.00787	
H+3	21-03-18	-0.00818		H+3	21-03-18	0.02819	
H+2	20-03-18	-0.02102		H+2	20-03-18	-0.02046	
H+1	19-03-18	0.01101		H+1	19-03-18	0.00943	
H+0	16-03-18	0.01717	0.02688	H+0	16-03-18	-0.00080	0.01425
H-1	15-03-18	0.00089		H-1	15-03-18	-0.01096	
H-2	14-03-18	0.00185		H-2	14-03-18	-0.01862	
H-3	13-03-18	-0.02770		H-3	13-03-18	0.00689	
H-4	12-03-18	0.00064		H-4	12-03-18	0.00295	
H-5	09-03-18	0.02423		H-5	09-03-18	0.01857	
MLBI				MYOR			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	01-03-18	0.00694		H+5	22-03-18	0.03121	
H+4	28-02-18	-0.00787		H+4	21-03-18	0.01898	
H+3	27-02-18	0.02819		H+3	20-03-18	0.01872	
H+2	26-02-18	-0.02046		H+2	19-03-18	-0.00511	
H+1	23-02-18	0.00943		H+1	16-03-18	0.01801	
H+0	22-02-18	-0.00080	0.01425	H+0	15-03-18	-0.00185	0.18978
H-1	21-02-18	-0.01096		H-1	14-03-18	0.02010	
H-2	20-02-18	-0.01862		H-2	13-03-18	-0.00904	
H-3	19-02-18	0.00689		H-3	12-03-18	0.07524	
H-4	16-02-18	0.00295		H-4	09-03-18	0.00151	
H-5	15-02-18	0.01857		H-5	08-03-18	0.02202	
PCAR				PSDN			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	09-04-18	-0.00748		H+5	03-04-18	0.00185	
H+4	06-04-18	0.00537		H+4	02-04-18	-0.00833	
H+3	05-04-18	-0.00424		H+3	29-03-18	-0.00287	
H+2	04-04-18	0.01561		H+2	28-03-18	0.04180	

H+1	03-04-18	-0.01020		H+1	27-03-18	0.01414	
H+0	02-04-18	-0.05064	0.08681	H+0	26-03-18	-0.06627	-0.26414
H-1	29-03-18	0.09854		H-1	23-03-18	-0.17722	
H-2	28-03-18	0.02835		H-2	22-03-18	-0.02879	
H-3	27-03-18	0.00287		H-3	21-03-18	-0.02053	
H-4	26-03-18	0.00169		H-4	20-03-18	-0.01121	
H-5	23-03-18	0.00694		H-5	19-03-18	-0.00673	
ROTI				SKBM			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	03-04-18	0.00185		H+5	29-03-18	-0.18384	
H+4	02-04-18	-0.01248		H+4	28-03-18	0.01103	
H+3	29-03-18	-0.00367		H+3	27-03-18	-0.00148	
H+2	28-03-18	0.01103		H+2	26-03-18	0.00571	
H+1	27-03-18	0.00270		H+1	23-03-18	0.00294	
H+0	26-03-18	-0.00247	0.01234	H+0	22-03-18	0.05097	-0.10123
H-1	23-03-18	0.01534		H-1	21-03-18	-0.01109	
H-2	22-03-18	-0.01127		H-2	20-03-18	0.00731	
H-3	21-03-18	0.00141		H-3	19-03-18	-0.04707	
H-4	20-03-18	-0.00503		H-4	16-03-18	0.00268	
H-5	19-03-18	0.01494		H-5	15-03-18	0.06160	
SKLT				STTP			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	21-03-18	-0.01109		H+5	22-06-18	0.00009	
H+4	20-03-18	0.00731		H+4	21-06-18	0.01049	
H+3	19-03-18	0.00244		H+3	20-06-18	0.01828	
H+2	16-03-18	0.00268		H+2	08-06-18	-0.00713	
H+1	15-03-18	0.00951		H+1	07-06-18	-0.00609	
H+0	14-03-18	0.00471	0.02866	H+0	06-06-18	-0.14904	-0.15240
H-1	13-03-18	0.01351		H-1	05-06-18	-0.01230	
H-2	12-03-18	-0.01047		H-2	04-06-18	-0.00522	
H-3	09-03-18	0.00151		H-3	31-05-18	0.00457	
H-4	08-03-18	-0.01174		H-4	30-05-18	0.00944	
H-5	07-03-18	0.02028		H-5	28-05-18	-0.01549	
ULTJ							
HARI	TGL	Arit	CAR				
H+5	28-03-18	-0.01581					
H+4	27-03-18	-0.01473					

H+3	26-03-18	0.04307	
H+2	23-03-18	0.01388	
H+1	22-03-18	0.01279	
H+0	21-03-18	-0.00760	0.06550
H-1	20-03-18	0.00731	
H-2	19-03-18	0.01662	
H-3	16-03-18	-0.01130	
H-4	15-03-18	0.01302	
H-5	14-03-18	0.00823	

CAR TAHUN 2018							
AISA				ALTO			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	12-02-20	0.00694		H+5	18-04-19	-0.01911	
H+4	11-02-20	-0.00039		H+4	16-04-19	-0.00721	
H+3	10-02-20	0.00792		H+3	15-04-19	0.00050	
H+2	07-02-20	-0.00208		H+2	12-04-19	0.00067	
H+1	06-02-20	-0.00144		H+1	11-04-19	0.01052	
H+0	05-02-20	-0.00948	0.03255	H+0	10-04-19	-0.00412	-0.02371
H-1	04-02-20	-0.00649		H-1	09-04-19	-0.00912	
H-2	03-02-20	0.00941		H-2	08-04-19	0.00746	
H-3	31-01-20	0.01941		H-3	05-04-19	0.00825	
H-4	30-01-20	0.00907		H-4	04-04-19	-0.00792	
H-5	29-01-20	-0.00030		H-5	02-04-19	-0.00363	
CAMP				CLEO			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	08-04-19	0.00746		H+5	15-03-19	-0.00028	
H+4	05-04-19	0.00317		H+4	14-03-19	0.00165	
H+3	04-04-19	-0.00287		H+3	13-03-19	-0.00375	
H+2	02-04-19	-0.00363		H+2	12-03-19	0.00199	
H+1	01-04-19	0.00250		H+1	11-03-19	0.00261	
H+0	29-03-19	0.00186	0.01149	H+0	08-03-19	-0.00269	0.01046
H-1	28-03-19	-0.00559		H-1	06-03-19	-0.00259	
H-2	27-03-19	0.00390		H-2	05-03-19	-0.01371	
H-3	26-03-19	-0.00916		H-3	04-03-19	-0.00518	
H-4	25-03-19	0.01747		H-4	01-03-19	0.01980	
H-5	22-03-19	-0.00361		H-5	28-02-19	0.01262	

DLTA				HOKI			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	05-04-19	0.01014		H+5	01-04-19	0.01104	
H+4	04-04-19	-0.00287		H+4	29-03-19	0.00186	
H+3	02-04-19	-0.00711		H+3	28-03-19	-0.02240	
H+2	01-04-19	0.00598		H+2	27-03-19	0.00390	
H+1	29-03-19	0.00186		H+1	26-03-19	0.00793	
H+0	28-03-19	-0.00559	0.02217	H+0	25-03-19	-0.00753	-0.02331
H-1	27-03-19	0.00390		H-1	22-03-19	-0.00361	
H-2	26-03-19	-0.00916		H-2	21-03-19	0.00546	
H-3	25-03-19	0.02097		H-3	20-03-19	-0.00871	
H-4	22-03-19	-0.00361		H-4	19-03-19	-0.00378	
H-5	21-03-19	0.00766		H-5	18-03-19	-0.00747	
ICBP				INDF			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	26-03-19	0.00945		H+5	26-03-19	0.00929	
H+4	25-03-19	-0.07211		H+4	25-03-19	-0.05444	
H+3	22-03-19	-0.00843		H+3	22-03-19	0.00328	
H+2	21-03-19	-0.00294		H+2	21-03-19	0.00052	
H+1	20-03-19	0.00691		H+1	20-03-19	-0.00725	
H+0	19-03-19	-0.00275	-0.08479	H+0	19-03-19	0.01490	-0.04880
H-1	18-03-19	-0.01227		H-1	18-03-19	0.00661	
H-2	15-03-19	-0.00265		H-2	15-03-19	-0.00747	
H-3	14-03-19	-0.00318		H-3	14-03-19	-0.01605	
H-4	13-03-19	0.00848		H-4	13-03-19	0.00682	
H-5	12-03-19	-0.00529		H-5	12-03-19	-0.00500	
MLBI				MYOR			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	22-02-19	-0.00840		H+5	22-03-19	-0.01131	
H+4	21-02-19	-0.00384		H+4	21-03-19	-0.01057	
H+3	20-02-19	-0.00279		H+3	20-03-19	-0.00418	
H+2	19-02-19	0.00188		H+2	19-03-19	0.00448	
H+1	18-02-19	-0.01280		H+1	18-03-19	-0.00365	
H+0	15-02-19	0.02488	0.05804	H+0	15-03-19	-0.00747	-0.03717
H-1	14-02-19	0.01884		H-1	14-03-19	-0.00560	
H-2	13-02-19	0.01145		H-2	13-03-19	0.00009	
H-3	12-02-19	0.01651		H-3	12-03-19	0.00199	

H-4	11-02-19	0.00557		H-4	11-03-19	-0.00500	
H-5	08-02-19	0.00674		H-5	08-03-19	0.00405	
PCAR				PSDN			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	05-04-19	0.00539		H+5	01-04-19	0.00250	
H+4	04-04-19	-0.00287		H+4	29-03-19	0.00186	
H+3	02-04-19	-0.00363		H+3	28-03-19	-0.02284	
H+2	01-04-19	-0.00628		H+2	27-03-19	0.00390	
H+1	29-03-19	0.00626		H+1	26-03-19	-0.07368	
H+0	28-03-19	-0.00559	0.00114	H+0	25-03-19	0.00947	-0.03828
H-1	27-03-19	0.00390		H-1	22-03-19	0.04681	
H-2	26-03-19	-0.00916		H-2	21-03-19	-0.00294	
H-3	25-03-19	0.01968		H-3	20-03-19	-0.00038	
H-4	22-03-19	-0.00361		H-4	19-03-19	0.00448	
H-5	21-03-19	-0.00294		H-5	18-03-19	-0.00747	
ROTI				SKBM			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	20-03-19	0.01212		H+5	29-03-19	0.04794	
H+4	19-03-19	0.01288		H+4	28-03-19	-0.04115	
H+3	18-03-19	-0.01992		H+3	27-03-19	-0.02207	
H+2	15-03-19	-0.01570		H+2	26-03-19	-0.00043	
H+1	14-03-19	-0.00146		H+1	25-03-19	0.01747	
H+0	13-03-19	-0.01599	0.01355	H+0	22-03-19	-0.00796	0.05450
H-1	12-03-19	0.01439		H-1	21-03-19	0.11356	
H-2	11-03-19	0.01094		H-2	20-03-19	-0.00038	
H-3	08-03-19	0.01160		H-3	19-03-19	-0.03290	
H-4	06-03-19	-0.00674		H-4	18-03-19	-0.01212	
H-5	05-03-19	0.01143		H-5	15-03-19	-0.00747	
SKLT				STTP			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	19-03-19	0.00448		H+5	24-04-19	0.00231	
H+4	18-03-19	-0.00747		H+4	23-04-19	-0.00750	
H+3	15-03-19	-0.00747		H+3	22-04-19	0.01421	
H+2	14-03-19	-0.00560		H+2	18-04-19	-0.00396	
H+1	13-03-19	-0.00375		H+1	16-04-19	-0.00721	
H+0	12-03-19	0.00199	0.00283	H+0	15-04-19	-0.00457	0.00374
H-1	11-03-19	0.00261		H-1	12-04-19	0.00067	

H-2	08-03-19	0.01160		H-2	11-04-19	0.01052	
H-3	06-03-19	-0.00259		H-3	10-04-19	0.00093	
H-4	05-03-19	0.00727		H-4	09-04-19	-0.00912	
H-5	04-03-19	0.00176		H-5	08-04-19	0.00746	
ULTJ							
HARI	TGL	Arit	CAR				
H+5	01-04-19	-0.00950					
H+4	29-03-19	-0.00608					
H+3	28-03-19	-0.00955					
H+2	27-03-19	0.01590					
H+1	26-03-19	0.00298					
H+0	25-03-19	0.01344	-0.00264				
H-1	22-03-19	0.00452					
H-2	21-03-19	-0.00699					
H-3	20-03-19	-0.00038					
H-4	19-03-19	-0.00355					
H-5	18-03-19	-0.00344					

CAR TAHUN 2019							
AISA				ALTO			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	03-07-20	-0.00141		H+5	24-04-20	0.02122	
H+4	02-07-20	-0.01066		H+4	23-04-20	-0.00569	
H+3	01-07-20	-0.00183		H+3	22-04-20	-0.01458	
H+2	30-06-20	-0.00073		H+2	21-04-20	0.01617	
H+1	29-06-20	0.00046		H+1	20-04-20	0.01271	
H+0	26-06-20	-0.00150	-0.01017	H+0	17-04-20	-0.03442	0.03086
H-1	25-06-20	0.01370		H-1	16-04-20	0.03643	
H-2	24-06-20	-0.01754		H-2	15-04-20	0.08129	
H-3	23-06-20	0.00807		H-3	14-04-20	-0.08286	
H-4	22-06-20	0.00474		H-4	13-04-20	0.00542	
H-5	19-06-20	-0.00346		H-5	09-04-20	-0.00484	
CAMP				CLEO			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	04-05-20	0.01315		H+5	16-03-20	-0.02351	
H+4	30-04-20	-0.02743		H+4	13-03-20	-0.02282	
H+3	29-04-20	0.01294		H+3	12-03-20	-0.01207	

H+2	28-04-20	-0.00364		H+2	11-03-20	-0.01058	
H+1	27-04-20	0.00155		H+1	10-03-20	-0.01166	
H+0	24-04-20	-0.00986	0.01758	H+0	09-03-20	0.02525	-0.02991
H-1	23-04-20	0.01010		H-1	06-03-20	0.03385	
H-2	22-04-20	0.00146		H-2	05-03-20	-0.02010	
H-3	21-04-20	-0.03939		H-3	04-03-20	0.00357	
H-4	20-04-20	0.06033		H-4	03-03-20	0.02862	
H-5	17-04-20	-0.00163		H-5	02-03-20	-0.02044	
DLTA				HOKI			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	30-03-20	0.02883		H+5	06-04-20	0.02354	
H+4	27-03-20	-0.00462		H+4	03-04-20	0.00917	
H+3	26-03-20	-0.06164		H+3	02-04-20	-0.01470	
H+2	24-03-20	0.01301		H+2	01-04-20	0.00157	
H+1	23-03-20	0.04897		H+1	31-03-20	-0.00596	
H+0	20-03-20	-0.02181	0.03436	H+0	30-03-20	0.02883	-0.02556
H-1	19-03-20	-0.01674		H-1	27-03-20	0.03237	
H-2	18-03-20	-0.00201		H-2	26-03-20	-0.01495	
H-3	17-03-20	-0.01174		H-3	24-03-20	-0.05204	
H-4	16-03-20	0.13183		H-4	23-03-20	-0.01921	
H-5	13-03-20	-0.06972		H-5	20-03-20	-0.01417	
ICBP				INDF			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	30-03-20	-0.00375		H+5	30-03-20	-0.03734	
H+4	27-03-20	0.00237		H+4	27-03-20	0.09044	
H+3	26-03-20	0.04267		H+3	26-03-20	0.08126	
H+2	24-03-20	0.00702		H+2	24-03-20	-0.04307	
H+1	23-03-20	-0.02067		H+1	23-03-20	-0.02060	
H+0	20-03-20	-0.00768	0.02525	H+0	20-03-20	-0.00411	0.07990
H-1	19-03-20	0.00107		H-1	19-03-20	-0.01795	
H-2	18-03-20	-0.01530		H-2	18-03-20	0.02013	
H-3	17-03-20	-0.01263		H-3	17-03-20	0.00317	
H-4	16-03-20	-0.00819		H-4	16-03-20	0.01037	
H-5	13-03-20	0.04034		H-5	13-03-20	-0.00241	
MLBI				MYOR			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	28-02-20	-0.00501		H+5	06-04-20	0.00345	

H+4	27-02-20	0.02693		H+4	03-04-20	-0.02025	
H+3	26-02-20	0.01697		H+3	02-04-20	-0.02563	
H+2	25-02-20	0.00343		H+2	01-04-20	0.00258	
H+1	24-02-20	0.00288		H+1	31-03-20	-0.00615	
H+0	21-02-20	0.00685	0.04008	H+0	30-03-20	-0.04040	0.06759
H-1	20-02-20	-0.00231		H-1	27-03-20	0.16355	
H-2	19-02-20	-0.00711		H-2	26-03-20	0.03590	
H-3	18-02-20	-0.00331		H-3	24-03-20	-0.01782	
H-4	17-02-20	-0.00010		H-4	23-03-20	-0.00909	
H-5	14-02-20	0.00085		H-5	20-03-20	-0.01857	
PCAR				PSDN			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	02-06-20	-0.01975		H+5	06-04-20	-0.04075	
H+4	29-05-20	-0.00794		H+4	03-04-20	0.03104	
H+3	28-05-20	-0.01608		H+3	02-04-20	-0.07115	
H+2	27-05-20	-0.00319		H+2	01-04-20	-0.03009	
H+1	26-05-20	-0.01778		H+1	31-03-20	-0.09293	
H+0	20-05-20	0.05885	-0.06052	H+0	30-03-20	0.05846	-0.33688
H-1	19-05-20	-0.07197		H-1	27-03-20	-0.09018	
H-2	18-05-20	0.01775		H-2	26-03-20	-0.16813	
H-3	15-05-20	-0.01680		H-3	24-03-20	-0.05490	
H-4	14-05-20	0.00890		H-4	23-03-20	0.14356	
H-5	13-05-20	0.00749		H-5	20-03-20	-0.02181	
ROTI				SKBM			
HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	06-03-20	0.02093		H+5	06-04-20	-0.10561	
H+4	05-03-20	0.01769		H+4	03-04-20	-0.02025	
H+3	04-03-20	-0.01992		H+3	02-04-20	-0.08036	
H+2	03-03-20	-0.02148		H+2	01-04-20	0.00606	
H+1	02-03-20	0.00896		H+1	31-03-20	-0.09361	
H+0	28-02-20	0.01499	0.07597	H+0	30-03-20	0.02883	-0.15144
H-1	27-02-20	0.01918		H-1	27-03-20	-0.04763	
H-2	26-02-20	0.01697		H-2	26-03-20	-0.10191	
H-3	25-02-20	-0.00426		H-3	24-03-20	0.23586	
H-4	24-02-20	0.01279		H-4	23-03-20	0.04897	
H-5	21-02-20	0.01014		H-5	20-03-20	-0.02181	
SKLT				STTP			

HARI	TGL	Arit	CAR	HARI	TGL	Arit	CAR
H+5	19-03-20	0.05201		H+5	04-06-20	0.00492	
H+4	18-03-20	0.02829		H+4	03-06-20	-0.08725	
H+3	17-03-20	0.04987		H+3	02-06-20	-0.08903	
H+2	16-03-20	0.04420		H+2	29-05-20	-0.03147	
H+1	13-03-20	-0.00241		H+1	28-05-20	-0.04465	
H+0	12-03-20	0.05013	0.31117	H+0	27-05-20	-0.07234	-0.43819
H-1	11-03-20	0.01278		H-1	26-05-20	-0.08709	
H-2	10-03-20	-0.01636		H-2	20-05-20	0.00059	
H-3	09-03-20	0.06579		H-3	19-05-20	-0.03249	
H-4	06-03-20	0.02476		H-4	18-05-20	-0.00077	
H-5	05-03-20	0.00212		H-5	15-05-20	0.00138	
ULTJ							
HARI	TGL	Arit	CAR				
H+5	30-03-20	0.02883					
H+4	27-03-20	-0.00516					
H+3	26-03-20	-0.03606					
H+2	24-03-20	0.02551					
H+1	23-03-20	0.02856					
H+0	20-03-20	-0.02181	0.02992				
H-1	19-03-20	0.03201					
H-2	18-03-20	-0.01017					
H-3	17-03-20	-0.05358					
H-4	16-03-20	0.04420					
H-5	13-03-20	-0.00241					

LAMPIRAN 5
Data Hasil Perhitungan CAR

NO	KODE	2017	2018	2019
1	AISA	-0.74236	0.03255	-0.01017
2	ALTO	0.00903	-0.02371	0.03086
3	CAMP	-0.18194	0.01149	0.01758
4	CLEO	0.03189	0.01046	-0.02991
5	DLTA	0.03651	0.02217	0.03436
6	HOKI	0.04260	-0.02331	-0.02556
7	ICBP	0.02688	-0.08479	0.02525
8	INDF	0.01425	-0.04880	0.07990
9	MLBI	0.01425	0.05804	0.04008
10	MYOR	0.18978	-0.03717	0.06759
11	PCAR	0.08681	0.00114	-0.06052
12	PSDN	-0.26414	-0.03828	-0.33688
13	ROTI	0.01234	0.01355	0.07597
14	SKBM	-0.10123	0.05450	-0.15144
15	SKLT	0.02866	0.00283	0.31117
16	STTP	-0.15240	0.00374	-0.43819
17	ULTJ	0.06550	-0.00264	0.02992

LAMPIRAN 6
Data Untuk Menghitung UE (*Unexpected Earnings*)

NO	KODE	EPS			
		2016	2017	2018	2019
1	AISA	223.45989	-263.09855	-38.37476	352.56820
2	ALTO	-12.11951	-28.67395	-15.06532	-3.36849
3	CAMP	263.63426	7.37837	10.52630	13.04313
4	CLEO	22.43589	22.80624	5.27181	10.89637
5	DLTA	0.31787	0.34943	0.42231	0.39694
6	HOKI	26.55881	20.41026	37.97954	43.61037
7	ICBP	311.38138	303.82447	399.48703	459.61853
8	INDF	599.84626	585.96960	565.10364	672.25994
9	MLBI	466.12672	627.46417	581.30375	572.40579
10	MYOR	62.10898	72.94493	78.73599	91.21301
11	PCAR	-726755.88170	5.29871	-7.18729	-8.59195
12	PSDN	-25.45985	22.32678	-32.36071	-17.89068
13	ROTI	55.27231	21.88059	20.55632	38.23147
14	SKBM	24.07337	14.99445	9.24369	0.55456
15	SKLT	29.88984	33.25520	46.26069	65.06586
16	STTP	132.95933	164.90388	194.72434	368.38971
17	ULTJ	245.75212	61.59859	60.72665	89.64232

LAMPIRAN 7
Data Hasil Perhitungan (*Unexpected Earnings*)

NO	KODE	2017	2018	2019
1	AISA	-2.17739	-0.85414	-10.18750
2	ALTO	1.36593	-0.47460	-0.77641
3	CAMP	-0.97201	0.42664	0.23910
4	CLEO	0.01651	-0.76884	1.06691
5	DLTA	0.09926	0.20859	-0.06008
6	HOKI	-0.23151	0.86081	0.14826
7	ICBP	-0.02427	0.31486	0.15052
8	INDF	-0.02313	-0.03561	0.18962
9	MLBI	0.34612	-0.07357	-0.01531
10	MYOR	0.17447	0.07939	0.15847
11	PCAR	-1.00001	-2.35642	0.19544
12	PSDN	-1.87694	-2.44941	-0.44715
13	ROTI	-0.60413	-0.06052	0.85984
14	SKBM	-0.37714	-0.38353	-0.94001
15	SKLT	0.11259	0.39108	0.40650
16	STTP	0.24026	0.18084	0.89185
17	ULTJ	-0.74935	-0.01416	0.47616

LAMPIRAN 8
Data Hasil Perhitungan ERC

NO	KODE	2017	2018	2019
1	AISA	-0.02902	-0.02902	-0.02902
2	ALTO	-0.00036	-0.00036	-0.00036
3	CAMP	0.14778	0.14778	0.14778
4	CLEO	-0.02401	-0.02401	-0.02401
5	DLTA	-0.04109	-0.04109	-0.04109
6	HOKI	-0.05218	-0.05218	-0.05218
7	ICBP	-0.32590	-0.32590	-0.32590
8	INDF	0.45494	0.45494	0.45494
9	MLBI	-0.09273	-0.09273	-0.09273
10	MYOR	2.04618	2.04618	2.04618
11	PCAR	-0.02221	-0.02221	-0.02221
12	PSDN	-0.13026	-0.13026	-0.13026
13	ROTI	0.04937	0.04937	0.04937
14	SKBM	0.04869	0.04869	0.04869
15	SKLT	0.49089	0.49089	0.49089
16	STTP	-0.54594	-0.54594	-0.54594
17	ULTJ	0.00056	0.00056	0.00056

LAMPIRAN 9
Data Untuk Menghitung Persistensi Laba

NO	KODE	LABA AKUNTANSI SETELAH PAJAK			
		2016	2017	2018	2019
1	AISA	719,228,000,000	-846,809,000,000	-123,513,000,000	1,134,776,000,000
2	ALTO	-26,500,565,763	-62,849,581,665	-33,021,220,862	-7,383,289,239
3	CAMP	52,726,852,009	43,421,734,614	61,947,295,689	76,758,829,457
4	CLEO	39,262,802,985	50,173,730,829	63,261,752,474	130,756,461,708
5	DLTA	254,509,268	279,772,635	338,129,985	317,815,177
6	HOKI	43,822,031,348	47,964,112,940	90,195,136,265	103,723,133,972
7	ICBP	3,631,301,000,000	3,543,173,000,000	4,658,781,000,000	5,360,029,000,000
8	INDF	5,266,906,000,000	5,145,063,000,000	4,961,851,000,000	5,902,729,000,000
9	MLBI	982,129,000,000	1,322,067,000,000	1,224,807,000,000	1,206,059,000,000
10	MYOR	1,388,676,127,665	1,630,953,830,893	1,760,434,280,304	2,039,404,206,764
11	PCAR	-10,382,434,526	370,909,777	-8,385,167,515	-10,023,939,305
12	PSDN	-36,662,178,272	32,150,564,335	-46,599,426,588	-25,762,573,884
13	ROTI	279,777,368,831	135,364,021,139	127,171,436,363	236,518,557,420
14	SKBM	22,545,456,050	25,880,464,791	15,954,632,472	957,169,058
15	SKLT	20,646,121,074	22,970,715,348	31,954,131,252	44,943,627,900
16	STTP	174,176,717,866	216,024,079,834	255,088,886,019	482,590,522,840
17	ULTJ	709,826,000,000	711,681,000,000	701,607,000,000	1,035,685,000,000

NO	KODE	TOTAL ASSET		
		2017	2018	2019
1	AISA	1,981,940,000,000	1,816,406,000,000	1,868,966,000,000
2	ALTO	109,383,971,111	1,109,843,522,344	1,103,450,087,164
3	CAMP	1,211,184,522,659	1,004,275,813,783	1,057,529,235,985
4	CLEO	660,917,775,322	833,933,861,594	1,245,144,303,719
5	DLTA	1,340,842,765	1,523,517,170	1,425,983,722
6	HOKI	576,963,542,579	758,846,556,031	848,676,035,300
7	ICBP	31,619,514,000,000	34,367,153,000,000	38,709,314,000,000
8	INDF	87,939,488,000,000	96,537,796,000,000	96,198,559,000,000
9	MLBI	2,510,078,000,000	2,889,501,000,000	2,896,950,000,000
10	MYOR	14,915,849,800,251	17,591,706,426,634	19,037,918,806,473
11	PCAR	141,199,985,594	118,218,565,115	110,182,306,729
12	PSDN	691,014,455,523	697,657,400,651	763,492,320,252
13	ROTI	4,559,573,709,411	4,393,810,380,883	4,682,083,844,951
14	SKBM	1,623,027,475,045	1,771,365,972,009	1,820,383,352,811
15	SKLT	636,284,210,210	747,293,725,435	790,845,543,826
16	STTP	2,342,432,443,196	2,342,432,443,196	2,881,563,083,954
17	ULTJ	5,186,940,000,000	5,555,871,000,000	6,608,422,000,000

LAMPIRAN 10
Data Hasil Perhitungan Persistensi Laba

NO	KODE	2017	2018	2019
1	AISA	0.79015	-0.39820	-0.67325
2	ALTO	0.33231	-0.02688	-0.02323
3	CAMP	0.00768	-0.01845	-0.01401
4	CLEO	-0.01651	-0.01569	-0.05421
5	DLTA	-0.01884	-0.03830	0.01425
6	HOKI	-0.00718	-0.05565	-0.01594
7	ICBP	0.00279	-0.03246	-0.01812
8	INDF	0.00139	0.00190	-0.00978
9	MLBI	-0.13543	0.03366	0.00647
10	MYOR	-0.01624	-0.00736	-0.01465
11	PCAR	-0.07616	0.07407	0.01487
12	PSDN	-0.09958	0.11288	-0.02729
13	ROTI	0.03167	0.00186	-0.02335
14	SKBM	-0.00205	0.00560	0.00824
15	SKLT	-0.00365	-0.01202	-0.01642
16	STTP	-0.01786	-0.01668	-0.07895
17	ULTJ	-0.00036	0.00181	-0.05055

LAMPIRAN 11
Data Untun Menghitung Pengungkapan CSR

N O	KODE	TAHU N	ITE M	INDIKATO R	INDEK S
1	AISA	2017	75	91	0.82418
		2018	77	91	0.84615
		2019	79	91	0.86813
2	ALTO	2017	38	91	0.41758
		2018	33	91	0.36264
		2019	31	91	0.34066
3	CAMP	2017	82	91	0.90110
		2018	77	91	0.84615
		2019	77	91	0.84615
4	CLEO	2017	60	91	0.65934
		2018	59	91	0.64835
		2019	61	91	0.67033
5	DLTA	2017	87	91	0.95604
		2018	89	91	0.97802
		2019	88	91	0.96703
6	HOKI	2017	67	91	0.73626
		2018	66	91	0.72527
		2019	66	91	0.72527
7	ICBP	2017	87	91	0.95604
		2018	85	91	0.93407
		2019	87	91	0.95604
8	INDF	2017	90	91	0.98901
		2018	85	91	0.93407
		2019	86	91	0.94505
9	MLBI	2017	73	91	0.80220
		2018	76	91	0.83516
		2019	80	91	0.87912
10	MYO R	2017	72	91	0.79121
		2018	77	91	0.84615
		2019	77	91	0.84615
11	PCAR	2017	28	91	0.30769
		2018	35	91	0.38462
		2019	29	91	0.31868

12	PSDN	2017	54	91	0.59341
		2018	53	91	0.58242
		2019	56	91	0.61538
13	ROTI	2017	86	91	0.94505
		2018	85	91	0.93407
		2019	86	91	0.94505
14	SKBM	2017	55	91	0.60440
		2018	69	91	0.75824
		2019	67	91	0.73626
15	SKLT	2017	80	91	0.87912
		2018	81	91	0.89011
		2019	79	91	0.86813
16	STTP	2017	66	91	0.72527
		2018	68	91	0.74725
		2019	69	91	0.75824
17	ULTJ	2017	83	91	0.91209
		2018	86	91	0.94505
		2019	89	91	0.97802

LAMPIRAN 12
Data Hasil Perhitungan Pengungkapan CSR

NO	KODE	2017	2018	2019
1	AISA	0.82418	0.84615	0.86813
2	ALTO	0.41758	0.36264	0.34066
3	CAMP	0.90110	0.84615	0.84615
4	CLEO	0.65934	0.64835	0.67033
5	DLTA	0.95604	0.97802	0.96703
6	HOKI	0.73626	0.72527	0.72527
7	ICBP	0.95604	0.93407	0.95604
8	INDF	0.98901	0.93407	0.94505
9	MLBI	0.80220	0.83516	0.87912
10	MYOR	0.79121	0.84615	0.84615
11	PCAR	0.30769	0.38462	0.31868
12	PSDN	0.59341	0.58242	0.61538
13	ROTI	0.94505	0.93407	0.94505
14	SKBM	0.60440	0.75824	0.73626
15	SKLT	0.87912	0.89011	0.86813
16	STTP	0.72527	0.74725	0.75824
17	ULTJ	0.91209	0.94505	0.97802

LAMPIRAN 13
Data Untuk Menghitung Kualitas Audit

NO	KODE	2017	2018	2019
1	AISA	0	0	0
2	ALTO	0	0	0
3	CAMP	0	0	0
4	CLEO	0	0	0
5	DLTA	1	1	1
6	HOKI	0	0	0
7	ICBP	0	0	0
8	INDF	0	0	0
9	MLBI	1	1	1
10	MYOR	0	0	0
11	PCAR	0	0	0
12	PSDN	0	0	0
13	ROTI	1	1	1
14	SKBM	0	0	0
15	SKLT	0	0	0
16	STTP	0	0	0
17	ULTJ	0	0	0

LAMPIRAN 14
Hasil Regresi Perhitungan ERC

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.368	.490		-.750	.590
UE_AISA	-.029	.081	-.336	-.357	.782

a. Dependent Variable: CAR_AISA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.005	.022		.241	.849
UE_ALTO	.000	.024	-.015	-.015	.990

a. Dependent Variable: CAR_ALTO

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.036	.014		-2.545	.238
UE_CAMP	.148	.022	.989	6.587	.096

a. Dependent Variable: CAR_CAMP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.007	.018		.363	.778
UE_CLEO	-.024	.024	-.705	-.993	.502

a. Dependent Variable: CAR_CLEO

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.034	.005		6.265	.101
UE_DLTA	-.041	.040	-.718	-1.031	.490

a. Dependent Variable: CAR_DLTA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.011	.024		.472	.719
UE_HOKI	-.052	.046	-.747	-1.125	.463

a. Dependent Variable: CAR_HOKI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.037	.038		.963	.512
UE_ICBP	-.326	.190	-.863	-1.712	.337

a. Dependent Variable: CAR_ICBP

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.005	.025		-.186	.883
UE_INDF	.455	.227	.895	2.005	.295

a. Dependent Variable: CAR_INDF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.045	.006		7.975	.079
UE_MLBI	-.093	.028	-.958	-3.330	.186

a. Dependent Variable: CAR_MLBI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.208	.128		-1.627	.351
UE_MYOR	2.046	.890	.917	2.300	.261

a. Dependent Variable: CAR_MYOR

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.014	.079		-.180	.887
UE_PCAR	-.022	.054	-.383	-.415	.750

a. Dependent Variable: CAR_PCAR

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.420	.137		-3.058	.201
UE_PSDN	-.130	.076	-.863	-1.706	.338

a. Dependent Variable: CAR_PSDN

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.029	.009		3.145	.196
UE_ROTI	.049	.016	.951	3.075	.200

a. Dependent Variable: CAR_ROTI

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.047	.113		-.415	.750
UE_SKBM	.049	.191	.247	.255	.841

a. Dependent Variable: CAR_SKBM

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.035	.302		-.115	.927
UE_SKLT	.491	.910	.475	.539	.685

a. Dependent Variable: CAR_SKLT

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	.085		.507	.701
	UE_STTP	-.546	.157	-.961	-3.472	.179

a. Dependent Variable: CAR_STTP

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.031	.034		.916	.528
	UE_UL TJ	.001	.122	.005	.005	.997

a. Dependent Variable: CAR_UL TJ

LAMPIRAN 15
Hasil Olah Data SPSS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	51	-.54594	2.04618	.1161594	.54045610
PL	51	-.67325	.79015	-.0116418	.16842558
CSR	51	.30769	.98901	.7737543	.19060303
KL	51	0	1	.18	.385
Valid N (listwise)	51				

Hasij Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (sebelum dilakukan metode outliers)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52500879
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.158
Test Statistic		.246
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (setelah dilakukan metode outliers)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23991456
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.131
	Negative	-.197
Test Statistic		.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (setelah dilakukan metode outliers dan menggunakan exact test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23991456
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.131
	Negative	-.197
Test Statistic		.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.052
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.235	.154		-1.528	.134		
PL	.564	.587	.147	.961	.342	.960	1.041
CSR	.331	.205	.268	1.620	.113	.827	1.210
KL	-.088	.100	-.143	-.882	.383	.857	1.166

a. Dependent Variable: ERC

Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			Unstandardized Residual	
		PL	CSR	KL		
Spearman's rho	PL	Correlation Coefficient	1.000	.060	.077	.030
		Sig. (2-tailed)	.	.696	.615	.846
		N	45	45	45	45
	CSR	Correlation Coefficient	.060	1.000	.415**	-.037
		Sig. (2-tailed)	.696	.	.005	.808
		N	45	45	45	45
	KL	Correlation Coefficient	.077	.415**	1.000	-.034
		Sig. (2-tailed)	.615	.005	.	.823
		N	45	45	45	45
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.030	-.037	-.034	1.000
		Sig. (2-tailed)	.846	.808	.823	.
		N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.00535
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	23
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.235	.154		-1.528	.134
	PL	.564	.587	.147	.961	.342
	CSR	.331	.205	.268	1.620	.113
	KL	-.088	.100	-.143	-.882	.383

a. Dependent Variable: ERC

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.235	.154		-1.528	.134
	PL	.564	.587	.147	.961	.342
	CSR	.331	.205	.268	1.620	.113
	KL	-.088	.100	-.143	-.882	.383

a. Dependent Variable: ERC

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.197	3	.066	1.062	.376 ^b
	Residual	2.533	41	.062		
	Total	2.729	44			

a. Dependent Variable: ERC

b. Predictors: (Constant), KL, PL, CSR

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.066	41822.66291

a. Predictors: (Constant), KL_2, CSR_2, PL_2